

**ANALISIS KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI PROGRAM SUBSIDI PUPUK  
DITINJAU DARI *MAQASHID SYARI'AH***

**(Studi Kasus Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo Kabupaten Temanggung)**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

**MUKHAMMAD RIZA AL UMAM**

1905026097

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Alamat :Jalan Prof.Dr. Hamka Km.02 (Kampus III) Telp. 024-7601294 Ngaliyan, Semarang 50185

---

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr Mukhammad Riza Al Umam

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Mukhammad Riza Al Umam  
NIM : 1905026097  
Jurusan : S1 Ekonomi Islam  
Judul : ANALISIS KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI PROGRAM  
SUBSIDI PUPUK DITINJAU DARI MAQASHID SYARI'AH  
(Studi Kasus Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo Kabupaten  
Temanggung)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I

**Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, M.Ag.**  
NIP. 195904131987032001

Pembimbing II

**Fita Nurotul Faizah, ME.**  
NIP. 199405032019032026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 02 (Kampus III) Telp. 024-7601294 Ngaliyan, Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya selesai memberikan bimbingan skripsi saudara:

Nama : Mukhammad Riza Al Umam  
NIM : 1905026097  
Jurusan : S1 Ekonomi Islam  
Judul skripsi : ANALISIS KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI  
PROGRAM SUBSIDI PUPUK DITINJAU DARI  
MAQASHID SYARI'AH (Studi Kasus Kelompok Tani  
Rejomulyo Desa Salamrejo Kabupaten Temanggung)

Maka memberikan nilai sebagai berikut:

1. Proses Bimbingan :
2. Kemampuan penulisan (Metode dan Materi) :
- (Nilai Rata-rata) :

Demikian harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 29 September 2023.

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Hi. Siti Mujiatun, M.Ag.**  
NIP. 195904131987032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat :Jalan Prof.Dr. Hamka Km.02 (Kampus III) Telp. 024-7601294 Ngaliyan, Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya selesai memberikan bimbingan skripsi saudara:

Nama : Mukhammad Riza Al Umam  
NIM : 1905026097  
Jurusan : S1 Ekonomi Islam  
Judul skripsi : ANALISIS KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI  
PROGRAM SUBSIDI PUPUK DITINJAU DARI  
MAQASHID SYARI'AH (Studi Kasus Kelompok Tani  
Rejomulyo Desa Salamrejo Kabupaten Temanggung)

Maka memberikan nilai sebagai berikut:

3. Proses Bimbingan :  
4. Kemampuan penulisan : 4.0 (A)  
(Metode dan Materi) :  
(Nilai Rata-rata) :

Demikian harap menjadi maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan  
terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 29 September 2023.

Pembimbing II,

**Fita Nurotul Faizah, ME.**

**NIP. 199405032019032026**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat :Jalan Prof.Dr. Hamka Km.02 (Kampus III) Telp. 024-7601294 Ngaliyan, Semarang 50185

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nama : Mukhammad Riza Al Umam  
NIM : 1905026097  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : ANALISIS KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI PROGRAM  
SUBSID PUPUK DITINJAU DARI *MAQASHID SYARI'AH*  
(Studi Kasus Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo Kabupaten  
Temanggung)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada  
tanggal:

**27 Desember 2023**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun  
akademik 2023/2024.

Semarang, 27 Desember 2023.

**DEWAN PENGUJI**

**Ketua Sidang/Penguji**

**Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.**  
NIP. 197308112000031004

**Sekretaris Sidang/Penguji**

**Fita Nurotul Faizah, M.E.**  
NIP. 199405032019032026

**Penguji Utama I**

**Sokhikhatul Mawadah, M.E.**  
NIP. 198503272018012001

**Penguji Utama II**

**Dr. Ali Murtadho, M.Ag.**  
NIP. 197108301998031003

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.**  
195904131987032001

**Pembimbing II**

**Fita Nurotul Faizah, M.E.**  
NIP. 199405032019032026



## MOTTO

اعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا، وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا

Artinya: “Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya.

Dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi.”

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>FORM NILAI BIMBINGAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KERANGKA TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kesejahteraan Ekonomi .....	15
B. Maqashid Syari'ah.....	23
C. Kelompok Tani.....	30
D. Subsidi Pupuk .....	33
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	37
B. Kelompok Tani di Desa Salamrejo .....	43
C. Kelompok Tani Rejomulyo .....	45
D. Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Salamrejo .....	48
E. Subsidi Pupuk di Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>

A. Kesejahteraan petani dengan adanya subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo .....	55
B. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Upaya Kesejahteraan Ekonomi Petani di Kelompok Tani Rejomulyo .....	60
C. Subsidi pupuk terhadap <i>ad-dharuriyat al-khamsah</i> dalam <i>maqashid syari'ah</i> di Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo .....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
DAFTAR LAMPIRAN.....	75
DOKUMENTASI .....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	79



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Bantuan Pupuk pada Kelompok Tani Rejomulyo Tahun 2022	5
Tabel 3.1	Tata Guna Lahan Desa Salamrejo Tahun 2023	39
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Desa Salamrejo berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	40
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Desa Salamrejo berdasarkan Mata Pencaharian	41
Tabel 3.4	Sarana dan Prasarana Desa Salamrejo Tahun 2023	42
Tabel 4.1	Angka Kematian di Desa Salamrejo Tahun 2021-2023	56
Tabel 4.2	Perbandingan Harga Pupuk Subsidi dan Pupuk Non-subsidi Tahun 2023	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1	Kontribusi PDB menurut Subsektor Pertanian terhadap PDB Indonesia Tahun 2018-2021	2
Gambar 3.1	Peta Desa Salamrejo Tahun 2023	37
Gambar 3.2	Alur Distribusi Pupuk Subsidi di Desa Salamrejo	52

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua saya, yang tiada henti-hentinya memberikan support serta kasih sayang yang amat besar dan selalu mengingatkan untuk selalu melakukan hal-hal kebaikan. Terimakasih atas doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kakak saya yang selalu memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
- Teman-teman saya semuanya, terutama teman satu kontrakan yang selalu menghibur dan memberikan dukungan, terimakasih atas semua dukungan yang diberikan dalam menyusun skripsi ini.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat :Jalan Prof.Dr. Hamka Km.02 (Kampus III) Telp. 024-7601294 Ngaliyan, Semarang 50185

---

**DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penuh, penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 11 November 2023

Mukhammad Riza Al Umam

NIM. 1905026097

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor:0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-]disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s\	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	Kh}	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z\	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

a > = a panjang

i > = i panjang

u > = u panjang

### bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

## Lambang Dalam Transliterasi

Lambang/symbol titik dan garis diatas atau dibawahhuruf untuk menunjukkan tanda bacaan mad (panjang) dalambahasa Arab itu dibentuk dari jenis font (huruf) Times New Arabic.Karena itu, komputer yang mau digunakan menulis teks tersebutharus sudah di instal jenis huruf tersebut. Lambang-lambangtersebut dalam tombol keypad komputer adalah sbb :

### PERBEDAAN SIMBOL ANTARA HURUF TIMES NEW ROMAN DENGAN TIMES NEW ARABIC

Symbol dalam Times New Arabic	Symbol dalam Times New Roman	Contoh	Penulisan dengan Times New Roman
Garis diatas huruf kecil	Lebih besar (>)	a>	a>
Garis diatas huruf besar	Lebih kecil (<)	A<	A<
Titik diatas huruf kecil	Garis miring kiri (\)	a\	a\
Titik diatas huruf besar	Garis tegak ( )	A	A
Titik dibawah huruf kecil	Kurung kurawal tutup (})	a}	a}
Titik dibawah huruf besar	Kurung kurawal buka ({)	A{	A{

Pastikan komputer sudah terinstal font jenis Times NewArabic. Kalau pilihan font yang digunakan mengetik/menulis itujenis Times New Arabic, simbol-simbol tersebut otomatis muncultitik/garis dilayar ketika menekan/mencet tuts pada keypadkomputer yang bersimbol <, >, { }.|, dan \.

#### Cara Membuat Lambang:

Apabila jenis huruf (font) yang digunakan mengetik itu huruf lain(untuk skripsi adalah Times New Roman), maka langkah yangharus dilakukan adalah:

1. Ketiklah semua teks/naskah dengan huruf Times New Roman. Ketika harus mengetik/menulis simbol garis atau titik diatas huruf atau dibawah huruf, gantilah simbol- symbol tersebut dengan lambang sesuai tabel diatas.

2. Mengganti simbol dalam Times New Roman tersebut dengan Times New Arabic bisa secara manual (satu-satu) atau dengan program. Cara mengganti dengan program adalah:
  - a. Bukalah file naskah yang teksnya ada simbol yang harus dirubah.
  - b. Tekal tombol/ CTRL/ dan huruf/ H/ bersamaan akan muncul window Findand Replace..
  - c. Pada kolom Find What, tuliskan simbol yang mau diganti (pada posisi ini font tidak diformat).
  - d. Pada kolom Replace with, tuliskan simbol yang sama dengan simbol pada Find What tetapi hurufnya diformat menjadi Times New Arabic, dengan cara klik format, lalu klik font, lalu pilih font Times New Arabic.
  - e. Setelah diseting seperti pada langkah 4, klik Find Next maka ditemukan simbol yang tersorot, lalu klik Replace untuk mengganti satu-satu atau klik Replace All untuk mengganti semua.
  - f. Setelah satu simbol selesai terganti menjadi tanda garis atau titik, lakukan cara serupa dengan menulis symbol lain pada Find What dan Replace with dengan symbol yang sama, lalu klik Find Next, lalu klik Replace All.
  - g. Ulangi langkah ke-6 sampai semua simbol terganti tanda garis dan titik seperti yang ada dalam transliterai.

## ABSTRAK

Pupuk merupakan kebutuhan sarana produksi penting dan strategis dalam rangka peningkatan produksi, produktivitas, mutu, dan daya saing produk pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Oleh karenanya, pupuk dipandang perlu untuk disubsidi. Kebijakan dalam mengatur subsidi pupuk yang saat ini diterapkan yaitu dengan menentukan harga eceran tertinggi (HET) yang diterima para petani pada setiap jenis pupuk sehingga petani dapat membeli pupuk dengan harga yang terjangkau. Kebijakan ini diharapkan akan mengurangi biaya pengeluaran akan pupuk yang tinggi sehingga dapat membantu kebutuhan petani agar petani dapat menghasilkan produksi yang maksimal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi dan data sekunder yang diperoleh dari artikel atau jurnal dan hasil karya lainnya yang sesuai dengan topik penelitian. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini membahas tentang kondisi kesejahteraan petani dengan adanya subsidi pupuk, faktor pendukung dan hambatan program subsidi pupuk dalam meningkatkan kesejahteraan, dan pengaruh subsidi pupuk terhadap *ad-dharuriyat al-khamsah* dalam *maqashid syari'ah*.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya program subsidi pupuk dapat membantu petani untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi yang ditandai dengan beberapa indikator kesejahteraan yang sudah tercapai. Tingkat keberhasilannya masih dalam tingkat sedang. Sedangkan kesejahteraan ekonomi petani melalui subsidi pupuk dalam pandangan islam sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya kesejahteraan secara holistik dan spiritual. Sedangkan Program subsidi pupuk ditinjau dari *maqashid syari'ah* sudah sesuai. Hal ini ditandai dengan kaitannya program pupuk subsidi dapat membantu para petani untuk memelihara harta mereka karena kemudahan berupa keringanan biaya modal yang harus dikelurakan, sehingga petani dapat menyisihkannya untuk keperluan lain.

Kata Kunci: Kesejahteraan ekonomi, Subsidi Pupuk, *Maqashid Syari'ah*.

## **ABSTRACT**

*Fertilizer is an important and strategic production facility requirement in order to increase production, productivity, quality and competitiveness of agricultural products for food crops, horticulture, smallholder plantations, animal husbandry and fisheries. Therefore, fertilizer is deemed necessary to be subsidized. The policy in regulating fertilizer subsidies that is currently implemented is to determine the highest retail price (HET) received by farmers for each type of fertilizer so that farmers can buy fertilizer at an affordable price. It is hoped that this policy will reduce the high costs of spending on fertilizer so that it can help farmers' needs so that farmers can produce maximum production. So, with this fertilizer subsidy, it is hoped that it will be able to help improve the economic welfare of farmers.*

*This research uses a qualitative descriptive research method. The data in this research comes from primary data obtained from interviews and observations and secondary data obtained from articles or journals and other works that are appropriate to the research topic. In analyzing the data, the data collected is analyzed using the descriptive analysis method. This research discusses the welfare conditions of farmers with fertilizer subsidies, supporting factors and obstacles to the fertilizer subsidy program in improving welfare, and the influence of fertilizer subsidies on *ad-dharuriyat al-khamsah* in *maqashid syari'ah*.*

*The research results show that the existence of a fertilizer subsidy program can help farmers to improve economic welfare as indicated by several welfare indicators that have been achieved. The success rate is still at a moderate level. Meanwhile, the economic welfare of farmers through fertilizer subsidies in the Islamic view has been achieved. This can be seen from achieving holistic and spiritual well-being. Meanwhile, the fertilizer subsidy program in terms of *maqashid syari'ah* is appropriate. This is indicated by the connection that the subsidized fertilizer program can help farmers to maintain their assets because of the convenience in the form of reducing the capital costs that must be spent, so that farmers can set aside it for other needs.*

*Keywords: Economic prosperity, Fertilizer Subsidy, Maqashid Syari'ah.*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'alamin, Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesejahteraan Ekonomi Petani melalui Progra Subsidi Pupuk (Studi Kasus Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo Kabupaten Temanggung” dengan sampai saat ini.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi agung Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya. Yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis hendak menghaturkan ungkapan terima kasih kepada:

1. Plt. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, Prof.Dr. Nizar, M.Ag
2. Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag selaku Kepala Prodi Ekonomi Islam dan Nurudin, S.E., M.M, selaku sekretaris prodi Ekonomi Islam yang telah memberikan pengarahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag dan Fita Nurotul Faizah, M.Eselaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Pemerintah Desa Salamrejo dan Kelompok Tani Rejomulyo yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo dan telah memberikan beberapa data untuk memperkuat penelitian penulis.
7. Teman-teman semuanya, terutama kepada teman dari Sedulur Temanggung Walisongo yang telah menemani penulis selama menuntut ilmu di kampus,

dan juga memberikan banyak kenangan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 11 November 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'M' followed by 'RZA' and a flourish.

Mukhammad Riza Al Umam

NIM.1905026097

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris dengan wilayah luas lahan pertanian yang sangat luas dan sumber daya alam sangat melimpah. Sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahap ke-3 (2015-2019). Peran strategis sektor pertanian dalam kontribusi sektor pertanian pada penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan, serta penyedia bahan pakan dan bioenergi. RPJMN tahap ke-3 ini difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumberdaya alam yang tersedia, sumberdaya manusia yang berkualitas dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).<sup>1</sup>

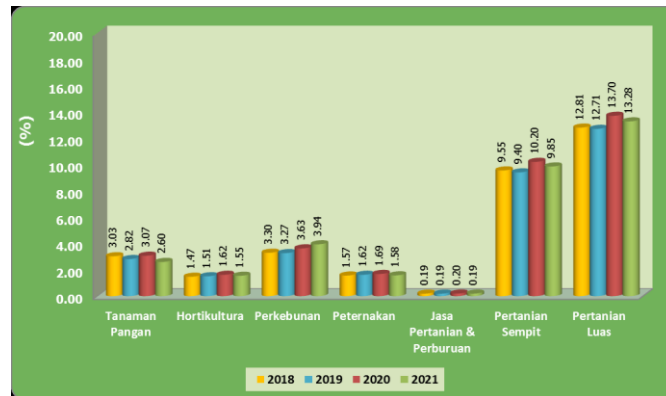
Sektor pertanian menjadi sektor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Peran sektor pertanian secara konvensional ditunjukkan oleh besarnya presentase Nilai Tambah Bruto (NTB) yang diciptakan sektor pertanian terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB). Selama tahun 2018 sampai tahun 2021 terlihat terjadi peningkatan PDB Indonesia, yang diikuti pula peningkatan PDB sektor pertanian. Kontribusi sektor pertanian luas (termasuk kehutanan dan perikanan) rata-rata menunjukkan kenaikan sumbangnya, yaitu tahun 2018 berkontribusi sebesar 12,81% kemudian turun menjadi 12,71% tahun 2019, lalu kembali mengalami kenaikan menjadi 13,70% pada tahun 2020 dan kembali naik menjadi 13,28% tahun 2021, sehingga kontribusi PDB sektor lainnya menurun. Sedangkan kontribusi PDB sektor pertanian sempit terhadap PDB Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2021 berfluktuatif, yaitu masing-masing berkontribusi sebesar

---

<sup>1</sup> U Maman, et al. *Efektivitas Pupuk Bersubsidi terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah*, Jurnal Agribisnis Terpadu, Vol. 14, No. 2, Tahun 2021, Hal. 177.

9,55% tahun 2018, turun menjadi 9,40% tahun 2019, keudian naik menjadi 10,20% tahun 2020 dan kembali menurun pada tahun 2021 menjadi 9,85%.<sup>2</sup>

**Gambar 1.1 Kontribusi PDB menurut Subsektor Pertanian terhadap PDB Indonesia Tahun 2018-2021**



Sumber: Kementerian Pertanian Indonesia.

Kontribusi PDB sektor pertanian dapat dikatakan cukup besar, akan tetapi nasib petani di Indonesia saat ini cukup mengkhawatirkan. Permasalahan sektor pertanian adalah permasalahan yang menyangkut kebijakan, metode, serta teknik budidaya di bidang agrarian. Ada beberapa bentuk permasalahan umum yang terjadi di sektor pertanian Indonesia secara umum. Pertama, pola pikir masyarakat yang masih memandang sebelah mata usaha bertani. Dimata masyarakat umum, bertani digambarkan dengan pekerjaan kotor karena dikerjakan di sawah atau kebun, dan dianggap merupakan pekerjaan golongan masyarakat menengah kebawah. Hal ini bertolak belakang dengan kekayaan alam yang dimiliki Negara ini sehingga menimbulkan permasalahan. Kedua, permodalan. Modal merupakan permasalahan mendasar yang sering dihadapi oleh petani. Keterbatasan modal juga dapat menyebabkan kualitas dan kuantitas yang dihasilkan menjadi kurang maksimal. Dengan kata lain, permodalan yang tidak memadai akan berpengaruh secara langsung terhadap tingkat produksi yang dihasilkan. Dan kemudian masih ada juga permasalahan lain seperti teknologi pertanian yang belum maksimal, khususnya di daerah pelosok-pelosok desa, persoalan pupuk, minimnya jaringan pasar, penetapan harga yang tidak sesuai dengan apa yang

<sup>2</sup> Kementerian Pertanian Indonesia "Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2022", [https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Analisis\\_PDB\\_Sektor\\_Pertanian\\_2022.pdf](https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Analisis_PDB_Sektor_Pertanian_2022.pdf), diakses pada 4 September 2023.

diharapkan para petani, dan teknik budidaya yang kurang tepat karena minimnya pengetahuan dari petani mengenai teknik budidaya yang baik dan benar.<sup>3</sup>

Pemerintah saat ini telah berupaya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan diantaranya melalui bantuan berupa subsidi pupuk yang mana telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2023 Tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah di sektor pertanian.<sup>4</sup> Program subsidi pupuk yang diberikan oleh pemerintah diharapkan dapat membantu para petani untuk meringankan biaya produksi pertanian. Dengan adanya subsidi, para petani dapat membeli pupuk dengan harga yang lebih murah dan efisien sehingga biaya yang mereka keluarkan tidak terlalu besar sehingga mereka dapat mengalokasikan dana untuk kepentingan yang lain seperti pembelian obat-obatan untuk perawatan dan lain-lain.

Bantuan subsidi pupuk yang diberikan oleh pemerintah diharapkan dapat membantu meringankan beban biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani sehingga petani dapat mengalokasikan biayanya untuk kepentingan lain. Pupuk bersubsidi merupakan barang dalam pengawasan sehingga mekanisme distribusi pupuk diatur dan diawasi setiap tingkatan melalui lima lini sesuai dengan Permendag No 04 Tahun 2023. Lini pertama ke lini kedua dikontrol melalui menteri. Selanjutnya, lini kedua ke lini ketiga, dikontrol gubernur, lini ketiga ke lini keempat dikontrol oleh bupati atau walikota, dan lini kelima dikontrol oleh masyarakat dan agen. Pemerintah pada tahun 2023 telah mengalokasikan pupuk bersubsidi sebesar 9.013.706 ton. Yang terdiri dari pupuk urea sebesar 5.570.330 ton, NPK 3.232.373 ton, dan NPK formula khusus sebesar 211.003 ton.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Permasalahan Pertanian di Indonesia, <https://www.jambione.com/kolom/1362682616/Permasalahan-Pertanian-di-Indonesia>, Diakses pada 26 September 2023.

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04 Tahun 2023, tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Pasal 1, Ayat 1.

<sup>5</sup> Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, "Kementan Tegaskan Stok Pupuk Sesuai Permintaan", <https://psp.pertanian.go.id/berita/kementan-tegaskan-stok-pupuk-bersubsidi-sesuai-permintaan>, Diakses pada 26 Agustus 2023.

Desa Salamrejo adalah salah satu desa yang berada di Kabupaten Temanggung tepatnya di Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung. desa Salamrejo merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk 1.668 jiwa, dimana sebagian besar penduduk bermata pecaharian sebagai petani, ada juga yang bekerja di industry pengolahan, bangunan, perdagangan, hotel dan rumah makan, pengangkutan dan komunikasi, dan lain-lain. Sektor pertanian merupakan mata pencaharian yang paling besar di Desa Salamrejo, dengan lahan pertanian seluas 32 hektare menjadikan pekerjaan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Didukung juga dengan potensi tanaman yang cukup beragam, mulai dari tanaman pangan seperti padi, sayuran, buah-buahan, dan tanaman perkebunan seperti kopi, cengkeh dan lain-lain.<sup>6</sup> Dengan banyaknya penduduk yang berprofesi sebagai petani, maka pemerintah desa berupaya untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan para petani salah satunya dengan membentuk kelompok tani.

Kelompok tani yang saat ini sudah terbentuk di Desa Salamrejo berjumlah 4 kelompok yaitu kelompok tani rejomulyo, kelompok tani sedyo maju, kelompok tani makmur 1, dan kelompok tani makmur 2. Akan tetapi yang masih berjalan aktif sampai saat ini adalah kelompok tani rejomulyo dan kelompok tani makmur 1. Kelompok tani rejomulyo merupakan kelompok tani yang dapat dikatakan cukup aktif dalam berbagai kegiatan mengenai pembinaan, rapat-rapat, dan juga merupakan kelompok tani yang bisa dikatakan paling maju diantara kelompok tani lainnya yang ada di Desa Salamrejo. Kelompok tani rejomulyo beranggotakan sebanyak 43 orang yang diketuai oleh Bapak Sarbani. Anggota Kelompok Tani Rejomulyo merupakan petani-petani lokal yang ada di Desa Salamrejo, Kelompok Tani Rejomulyo. Sebagian besar anggota dari kelompok tani rejomulyo merupakan petani yang menanam tanaman cabai. Kemudian Kelompok Tani Makmur 1 beranggotakan sebanyak 22 orang yang diketuai oleh Bapak Setya Budi Santoso. Anggota dari Kelompok Tani Makmur 1 ini juga merupakan petani lokal yang ada di Desa Salamrejo yang mayoritas berasal dari warga dari Dusun Ngaglik Desa Salamrejo.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ensiklopedi Dunia, [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Salamrejo,\\_Selopampang,\\_Temanggung](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Salamrejo,_Selopampang,_Temanggung), Diakses Pada 4 September 2023.

<sup>7</sup> Sarbani, Ketua Kelompok Tani Rejomulyo, Wawancara tanggal 3 September 2023.

Petani-petani di Desa Salamrejo saat ini masih dihadapkan dengan dengan banyak permasalahan mulai dari permodalan, biaya pupuk yang tinggi, serta biaya-biaya perawatan yang tinggi pula. Melalui program subsidi pupuk tentunya akan membantu para petani untuk meringankan beban biaya produksi mereka, akan tetapi untuk bisa menjaga kestabilan ekonomi atau bahkan untuk bisa meningkatkan perekonomian mereka tentunya penyelesaiannya tidak cukup hanya mengandalkan bantuan berupa subsidi pupuk dari pemerintah. Berikut ini merupakan data bantuan pupuk yang diterima oleh Kelompok Tani Rejomulyo pada tahun 2022:

**Tabel 1.1 Bantuan Pupuk pada Kelompok Tani Rejomulyo Tahun 2022**

No	Nama Barang	Merek	Volume
1.	Pupuk NPK 8-15-19	Fertila	495 Kg
2.	Pupuk NPK 8-15-19 kemasan 50 Kg	Fertila	375 Kg
3.	Pupuk KNO <sub>3</sub>	PN Pak Tani	240 Kg
4.	Pupuk KNO kemasan 25 Kg	PN ak Tani	150 Kg

Sumber: Arsip Kelompok Tani Rejomulyo.

Bantuan pupuk dari pemerintah tersebut tentunya harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Dengan adanya Kelompok Tani, melalui program-program yang ada didalamnya seperti pembinaan, pelatihan, dan pendampingan diharapkan dapat membantu para petani untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi untuk dapat meningkatkan hasil produksi, mengevisiensi upaya-upaya yang harus mereka lakukan dalam merawat tanaman mereka, dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian, sehingga kestabilan ekonomi para petani khususnya di Desa Salamrejo dapat terjaga dengan baik.

permasalahan yang dirasakan oleh para petani di Desa Salamrejo seperti yang dikatakan oleh Asnawi dari Kelompok Tani Rejomulyo adalah masalah masalah proses produksi dan masalah pasca produksi pertanian mereka. Masalah proses produksinya adalah ketika petani menerapkan sistem pertanian mereka terkendala pada mahalnya biaya produksi, yakni yang berkaitan dengan masih tingginya biaya produksi petani seperti pupuk, bibit, obat dan alat pertanian lainnya. Hal ini menyebabkan kurangnya tingkat

produksi pertanian yang bisa dihasilkan oleh petani setiap masa panennya. sedangkan masalah pasca produksi adalah masalah ketika petani dihadapkan dengan tuntutan akan peningkatan hasil produksi dan tuntutan peningkatan pendapatan dari hasil pertaniannya, yakni berkaitan dengan kebutuhan pasar yang besar namun masih rendahnya harga jual hasil pertanian di pasaran.<sup>8</sup>

Pernyataan lain dijelaskan oleh Munjayin dari Kelompok Tani Rejomulyo Bahwa permasalahan utama yang dihadapi petani dalam proses bertani adalah mahalnya harga pupuk dan obat-obatan, sehingga petani dituntut untuk mengeluarkan biaya yang lebih besar jika ingin hasil panennya mekasimal, pengeluaran yang besar tersebut belum tentu juga mendatangkan hasil yang banyak karena semua itu tergantung juga bagaimana petani merawat tanaman mereka, jika teknik mereka benar maka hasilnya akan semakin banyak. Terlebih harga jual tanaman cabai yang rendah membuat petani semakin menderita, karena mereka telah mengeluarkan biaya yang banyak untuk tanaman mereka akan tetapi hasil yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Hal ini menjadikan semangat para petani untuk melakukan kegiatan bertaninya sedikit menurun, dan jika kondisi seperti ini terus dibiarkan maka tak heran jika kesejahteraan para petani di Negara ini dikatakan mengawatirkan, mengingat biaya yang terlalu besar tidak diimbangi dengan harga jual yang terjangkau.<sup>9</sup>

Keterangan lainnya juga dijelaskan oleh Setya Budi Santoso dari Kelompok Tani Makmur 1, menjelaskan bahwa program subsidi pupuk memang dapat membantu para petani untuk melakukan pekerjaannya, karena mereka mendapatkan harga pupuk yang lebih terjangkau. Akan tetapi, keberhasilan dalam usaha pertanian tidak hanya disebabkan oleh faktor pupuk saja, melainkan banyak faktor yang dapat menyebabkan keberhasilan usaha pertanian mulai dari bibit yang berkualitas, obat pertanian yang berkualitas, teknik perawatan tanaman, dan masih banyak faktor pendukung lainnya. Hal ini memberikan penjelasan bahwa program subsidi pupuk belum dapat membantu meningkatkan ekonomi petani secara signifikan, hanya saja

---

<sup>8</sup> Asnawi, Anggota Kelompok Tani Rejomulyo, Wawancara tanggal 3 September 2023.

<sup>9</sup> Munjayin, Anggota Kelompok Tani Rejomulyo, Wawancara tanggal 3 Spetember 2023.



meringankan petani untuk menggunakan pupuk yang lebih terjangkau untuk meminimalisir modal usaha.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas di atas, maka peneliti bermaksud untuk menggambarkan bagaimana penerapan program subsidi pupuk yang ada di Desa Salamrejo dilihat dari perspektif masalah mursalah, apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh Kelompok Tani Rejomulyo untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Salamrejo, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung. Melalui program subsidi pupuk di Desa Salamrejo apakah ada perbedaan yang signifikan yang dirasakan petani dari sebelum adanya subsidi pupuk dan setelah mendapatkan subsidi pupuk. Dan apa saja peran adanya kelompok tani di Desa Salamrejo melihat kondisi sektor pertanian yang saat ini masih menjadi sumber penghasilan utama masyarakat di Desa Salamrejo. Melalui kasus yang demikian, maka penulis bermaksud untuk menulis skripsi yang berjudul **“Analisis Kesejahteraan Petani melalui Program Subsidi Pupuk ditinjau dari *Maqashid Syari’ah* (Studi Kasus Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo Kabupaten Temanggung)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan petani dengan adanya subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo?
2. Apa saja faktor pendukung dan hambatan program subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejo Mulyo dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Salamrejo?
3. Bagaimana pengaruh subsidi pupuk terhadap *ad-dharuriyat al-khamsah* dalam *maqashid syari’ah* di Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kondisi kesejahteraan petani dengan adanya subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo.

---

<sup>10</sup> Setya Budi Santoso, Ketua Kelompok Tani Makmur 1, Wawancara tanggal 3 September 2023.

- b. Mengetahui faktor pendukung dan hambatan program subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejomulyo dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Salamrejo.
- c. Mengetahui pengaruh subsidi pupuk terhadap *ad-dharuriyat al-khamsah* dalam *maqashid syari'ah* di Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi landasan pembelajaran mengenai peningkatan ekonomi melalui pemanfaatan sektor pertanian yang ada khususnya di pedesaan.
- b. Secara praktis, penelitian ini mampu membuka wacana dan menambah wawasan mengenai peningkatan kesejahteraan ekonomi. Bagi Kelompok Tani Rejomulyo penelitian ini dapat memberikan wacana mengenai bagaimana upaya pendampingan kepada para petani yang lebih baik agar dapat meningkatkan kesejahteraan para petani. Bagi Desa Salamrejo, penelitian ini dapat memberikan pengertian bagaimana peran adanya Kelompok Tani Rejomulyo dalam mengupayakan kesejahteraan masyarakat di Desa Salamrejo.

## D. Tinjauan Pustaka

Untuk menguatkan penelitian yang akan diteliti, berikut penulis sampaikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, penelitian oleh Dahlia Nauliy yang berjudul “Dampak Kebijakan Subsidi Pupuk dan Harga Pembelian Pemerintah terhadap Kesejahteraan Produsen dan Konsumen”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kebijakan subsidi pupuk mengakibatkan penawaran beras domestic meningkat sehingga harga beras eceran turun. Penawaran meningkat diikuti dengan turunnya harga eceran mengakibatkan permintaan meningkat. Tetapi peningkatan permintaan lebih kecil dibandingkan peningkatan penawaran sehingga terjadi *exces supply* di pasar beras domestik. Untuk meningkatkan surplus produsen dan konsumen secara

merata maka perlu diterapkan paket kebijakan yang merupakan kombinasi dari kebijakan subsidi pupuk dan kebijakan HPP.<sup>11</sup>

Kedua, penelitian oleh Maulina Ayu Lestari, Eny Fahraty, Lina Suherty, dan Chairul Sa'roni yang berjudul "Dampak Subsidi Pupuk terhadap Petani Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Singai Selatan". Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa subsidi sangat mengurangi beban masyarakat karena para petani tidak memikirkan biaya produksi yang terlalu besar dalam bertani. Berdasarkan pengukuran variabel pelaksanaan penyaluran pupuk subsidi sangat efektif karena mampu meningkatkan pendapatan petani. Hasil pendapatan petani yang sebelum menggunakan pupuk subsidi terlihat berbeda secara nyata tetapi status lahan juga akan mempengaruhi pendapatan petani.<sup>12</sup>

Ketiga, penelitian oleh Sah Ikhlas yang berjudul "Efektivitas Pupuk Bersubsidi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Petani Muslim di Desa Jetak Kidul, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan)". Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan analisis perbandingan harga antar harga pupuk bersubsidi dan non bersubsidi didapatkan jumlah selisih yang cukup besar. Selisih tersebut dapat menekan modal yang seharusnya dikeluarkan oleh petani muslim di desa Jetak Kidul, sehingga secara tidak langsung dapat memperbesar keuntungan hasil panen tiap musim tanam. Dengan begitu perekonomian petani muslim di desa Jetak Kidul juga ikut terbantu.<sup>13</sup>

Keempat, penelitian oleh Agnes Larasati, Mirza Antoni, dan Lifianthi yang berjudul "Penggunaan Pupuk Subsidi dalam Menekan Biaya Produksi dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Lago". Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pupuk subsidi berhasil menekan biaya produksi sebesar 5%, dimana pada biaya variable menjadi dapat menjadi lebih rendah apabila petani

---

<sup>11</sup> Dahlia Naully, *Dampak Kebijakan Subsidi Pupuk dan Harga Pembelian Pemerintah terhadap Kesejahteraan Produsen dan Konsumen*, Jurnal Agrosains dan Teknologi, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019, Hal. 54.

<sup>12</sup> Maulina Ayu Lestari, et al. *Dampak Subsidi Pupuk terhadap Petani Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Singai Selatan*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Vol, 3, No. 1, Tahun 2020, Hal. 211.

<sup>13</sup> Sah Ikhlas, *Efektivitas Pupuk Bersubsidi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Petani Muslim di Desa Jetak Kidul, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan)*, Journal of Islamic Economics and Finance, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022, Hal 80-93.

menggunakan pupuk subsidi yang mana hal ini akan berbanding lurus berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Untuk rata-rata hasil pendapatan petani padi di Kecamatan Tanjung Lago untuk luasan satu hektare persatu kali musim tanam pada petani A mencapai besaran Rp.21.913.710,- dan pada petani B rata-rata pendapatan mencapai besaran Rp.14.411.540,- dengan persentase perbedaaan pendapatan mencapai 34%.<sup>14</sup>

Kelima, penelitian oleh Fa'izah Laila Maulida, dan Renny Oktafia yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Mikro serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syari’ah)”. Dala penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak strategi pengembangan UD. Jaya Usaha Snack sudah termasuk ke dalam maqashid syari’ah. Indikator maqashid syari’ah terdiri dari peningkatan agama (hifdz ad-din), peningkatan kesejahteraan pada indicator jiwa (hifdz an-nafs), peningkatan kesejahteraan pada indicator akal (hifdz al-aql), peningkatan kesejahtr=eraan pada indikato keturunan (hifdz an-nashb), peningkatan kesejahteraan pada indicator harta (hifdz al-maal). Kemunculan usaha snack di Desa Kweden benar-benar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatnya akibat tingkat pengangguran berkurang sebab bertambahnya lapangan pekerjaan baru.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis sebutkan di atas, maka penulis menemukan perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu penulis menggunakan tinjauan *maqashid syari’ah* dalam meneliti program subsidi pupuk. Maka dari itu penulis bermaksud untuk meneliti tinjauan *maqashid syari’ah* mengenai subsidi pupuk supaya nantinya semakin banyak penjelasan yang akan didapatkan baik kepada penulis sendiri maupun kepada masyarakat luas pada umumnya.

---

<sup>14</sup> Agnes Larasati, et ai. *Penggunaan Pupuk Subsidi dalam Menekan Biaya Produksi dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Lago*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 10, Tahun 2022, Hal. 4470.

<sup>15</sup> Fa'izah Laila Maulida, et ai. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Mikro serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syari’ah)*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 6, No. 03, Tahun 2020, Hal. 571-581.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penulis akan terjun langsung untuk mengamati dan mengkaji objek penelitian secara langsung.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan mencari data penelitian untuk mengetahui program subsidi pupuk yang ada di Desa Salamrejo Kabupaten Temanggung. sedangkan dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau peristiwa yang terjadi di suatu masyarakat tertentu.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data Primer adalah peneliti meneliti secara langsung melakukan survey atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti.<sup>17</sup> Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara dengan orang yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Sehingga semuanya menjadi informasi yang penting untuk mengkaji semua informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu member keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini data ini diperoleh dari dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, dan artikel yang berkaitan dan berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>16</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Cet-1, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, Tahun 2004, Hal. 40.

<sup>17</sup> Sunardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, Tahun 2012, Hal. 74.

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta; Kencana Prenada, Tahun 2013, Hal. 129.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban informan dicatat lalu direkam.<sup>19</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur dimana pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat. Dalam hal ini mula-mula pewawancara memberikan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih jauh. Hal ini ditujukan agar dalam proses wawancara nantinya peneliti tidak kebingungan dengan apa yang akan dibahas, selain itu juga berfungsi untuk memperoleh jawaban yang lebih luas dari informan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan:

1. Kepala Desa Salamrejo
2. Pengecer pupuk subsidi di Desa Salamrejo
3. Ketua Kelompok Tani Rejomulyo
4. Ketua Kelompok Tani Makmur 1
5. petani dari Kelompok Tani Rejomulyo yang berjumlah 3 orang.

#### b. Observasi

Observasi dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan teknik non-partisipan, artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diamati. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan.

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Resda Karya, Tahun 2006, Hal. 135.

<sup>20</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta"PT. Rineka Cipta, Tahun 2006, Hal. 104.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah asal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah salah satu cara mendapatkan data berdasarkan catatan.<sup>21</sup> Peneliti melakukan penelusuran dan pengkajian terhadap berbagai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup> Dokumentasi sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul.<sup>23</sup> sedangkan analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.<sup>24</sup> Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis dengan metode analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian dalam penelitian.<sup>25</sup>

Dalam menganalisis data, peneliti akan menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Kemudian data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang upaya peningkatan ekonomi petani melalui program subsidi pupuk ditinjau dari *maqashid syari'ah* (studi kasus pada Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo Kabupaten Temanggung).

---

<sup>21</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, Tahun 2001, Hal. 173.

<sup>22</sup> Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2002, Hal. 231.

<sup>23</sup> *Ibid*, Hal. 147.

<sup>24</sup> Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*, Metro: CV. Laduny Alifatma, Tahun 2018, Hal. 140.

<sup>25</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed, Jakarta: Remaja Rosdakarya, Tahun 2010, Hal. 248.

## F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penulisan ini, penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bab. Setiap bab membahas permasalahan yang terbagi menjadi beberapa bagian. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, berisi tentang kerangka teori yang memuat tentang kesejahteraan, *maqashid syari'ah*, kelompok tani, dan subsidi pupuk.

BAB III, berisi tentang gambaran umum Desa Salamrejo, Kelompok Tani Rejomulyo dan subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo.

BAB IV, berisi tentang analisis mengenai upaya peningkatan ekonomi petani melalui program subsidi pupuk ditinjau dari *masalah mursalmaqashid syari'ah* (studi kasus Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo Kabupaten Temanggung).

BAB V, berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kesejahteraan Ekonomi

##### 1. Pengertian kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “Sejahtera” berarti “aman, sentosa dan makmur; selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya.” Dengan demikian kesejahteraan adalah keadaan masyarakat yang sejahtera, yakni masyarakat yang aman, terpenuhi segala kebutuhannya dan jauh dari berbagai problem.<sup>26</sup> Sedangkan kesejahteraan menurut Undang–Undang No 11 tahun 2009 pasal 1 dan 2 tentang kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Kesejahteraan menurut pandangan masyarakat modern yaitu suatu kondisi dimana kebutuhan pokok seseorang dapat terpenuhi, baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak yang dapat mengangkat derajat kualitas hidupnya sehingga bisa mempunyai status sosial terhadap warga lainnya. Kemudian, menurut pengertian Hak Asasi Manusia (HAM), kesejahteraan didefinisikan bahwa setiap laki-laki maupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.<sup>27</sup>

Ellyana Kusumawardani dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Garda maeswara menjelaskan kesejahteraan merupakan rasa nyaman masyarakat karena terpenuhinya keinginan lahir dan batin. Kesejahteraan lahir meliputi kesejahteraan ekonomi sosial seperti kesejahteraan sandang,

---

<sup>26</sup> WARYONO Abdul Ghofur, et.al, *Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan dan Studi Kasus*, Yogyakarta: Samudra Biru, Tahun 2012, Hal. 6.

<sup>27</sup> Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, Tahun 2005, Hal. 24.

pangan, dan papan. Sedangkan kesejahteraan batin, itu yang bersifat emosional, intelektual, dan spiritual masyarakat.<sup>28</sup>

Kesejahteraan menurut Hatta, adalah peran hidup seseorang yang sederajat lebih tinggi dari kebahagiaan. Seseorang merasa hidupnya sejahtera apabila merasa bahagia, merasa tercukupi terhadap apa yang mungkin sudah dicapai dalam batasan hidupnya. Ia merasa jiwanya tenang baik itu lahir maupun batin dan merasa adanya keadilan dalam hidupnya, terlepas dari bahaya kemiskinan yang mengancam dan menyiksa.<sup>29</sup>

Menurut David Mc Celland, kesejahteraan didapatkan ketika seseorang mempunyai etos kerja yang baik. Seseorang itu sendirilah yang mempunyai tanggung jawab atas masa depannya terhadap kesejahteraannya. Hal ini akan terjadi ketika seseorang itu bisa menjadi pesaing yang baik dan mempunyai tingkat keinginan untuk berprestasi di dalam diri sendiri.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu kondisi seseorang yang dipertanggung jawabkan atas kebutuhannya melalui semangat kerja yang baik. Sehingga, segala kebutuhannya dapat terpenuhi baik itu kebutuhan material maupun non material, yang dapat dilihat dari pendapatan yang diterima, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan menyeluruh, dan pendidikan yang mudah dijangkau.

## 2. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang normatif yang berkaitan dengan pertanyaan apa yang buruk dan apa yang baik di dalam perekonomian.<sup>31</sup> Ilmu ekonomi dapat dikatakan bagian dari ilmu sosial yang meninjau perilaku manusia dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan. Seperti kita tahu bahwa kebutuhan manusia itu banyak beraneka ragam. Satu kebutuhan terpenuhi akan muncul kebutuhan

---

<sup>28</sup> Ellyana Kusumawardhani, *Pelaksanaan PNPM Mandiri dala Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso, Pati*, Jurnal Ilmiah PPKN Ikip Veteran Semarang, Vol. 2, No. 1, Hal. 27-28.

<sup>29</sup> Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kmpas, Tahun 2010, Hal. 161.

<sup>30</sup> Luthfi J. Kurniawan, et.al, *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, Malang: Intrans Publishing, Tahun 2015, Hal. 11.

<sup>31</sup> Allan M. Feldman, *Ekonomi Kesejahteraan*, Yogyakarta: Andi Offset, Tahun 2000, Hal.1.

lain. Kebutuhan ini akan semakin bertambah dan akan terus berkembang baik jumlah maupun kualitasnya seiring dengan kemajuan peradaban manusia.

Ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kualitas hidup manusia dipengaruhi oleh keadaan dan kegiatan ekonomi yang terjadi dimasyarakat. Tingkah laku masyarakat ditujukan terhadap faktor dan nilai-nilai yang ada dimasyarakat. Seperti, keinginan dan kebutuhan konsumsi masyarakat yang dipengaruhi oleh hukum ekonomi.<sup>32</sup>

Ekonomi mempunyai peran untuk memberikan prinsip yang logis bagi setiap bisnis sebagai suatu kegiatan ekonomi, sehingga kegiatan ekonomi yang dilaksanakn tidak hanya mengarah kepada kebutuhan hidup individu jangka pendek, tetapi juga mengarah kepada kesejahteraan banyak orang yang bisa memberikan nilai plus.<sup>33</sup> Kegiatan ekonomi dapat dikatakan sebagai kegiatan yang tidak terlepas dari pasar. Pada dasarnya kegiatan ekonomi lebih mengutamakan sebuah margin keuntungan bagi pelaku ekonomi dari pasar tersebut, sehingga sangat sulit untuk menemukan ekonomi yang dapat menyejahterakan, jika dilihat dari mekanisme pasar yang ada.

Persaingan pasar yang mencari keuntungan, dapat dikatakan salah satu hal yang menjadi penghalang untuk menuju kesejahteraan. Persaingan dalam pasar adalah hal yang sangat wajar, karena persaingan menjadi hal yang wajib dalam mekanisme pasar. Dalam kegiatan pasar akan banyak pengaruh optimal atau tidaknya kegiatan ekonomi. Persaingan dalam pasar bisa mengakibatkan dampak yang tidak baik terhadap terwujudnya kesejahteraan ekonomi. Dimana persaingan pasar membuat kondisi sosial yang harus diperhatikan dalam pencapaian ekonomi kesejahteraan menjadi lebih sulit tercapai.

---

<sup>32</sup> Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, Tahun 2001, Hal. 14.

<sup>33</sup> Michael P. Todaro, et.al, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, Tahun 2011, Hal. 14.

### 3. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani keluarga dapat terpenuhi penuh dengan tepat sesuai dengan derajat kehidupan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) lebih spesifiknya sebagai berikut:<sup>34</sup>

#### 1) Kependudukan

Penduduk adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Kependudukan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu anggota rumah tangga, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, dan angka beban ketergantungan.

#### 2) Pendidikan

Pendidikan adalah hak asasi manusia dan hak dari setiap penduduk untuk dapat membangun potensinya melalui siklus pembelajaran. Setiap penduduk Indonesia memiliki pilihan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki tanpa melihat posisi masyarakat (status sosial), status keuangan, identitas, agama dan area geografis. Pendidikan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu pendidikan yang ditamatkan, angka melek huruf, angka putus sekolah, dan angka partisipasi sekolah. Semakin rendah angka sekolah maka akan semakin sejahtera keadaan suatu daerah.

#### 3) Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan masyarakat dan sebagai indikator pencapaian kemajuan pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit mempertahankan kesejahteraan untuk dirinya sendiri. Sehingga pembangunan dan upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat mencapai semua tingkat masyarakat dan tidak membeda-bedakan

---

<sup>34</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, *Indikator Rakyat Kabupaten Mukomuko 2018*, Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, Tahun 2018, Hal. Xii-xviii.

dalam penerapannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui angka harapan hidup, bisa atau tidaknya masyarakat melaksanakan kesehatan dan mampu atau tidaknya untuk mendanai sepenuhnya pengobatan yang diperlukan.

#### 4) Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang bisa dimanfaatkan untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang disebut pendapatan adalah semua penghasilan yang diperoleh seseorang atau keluarga dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari gaji dari pekerjaan, gaji dari properti, misalnya, (sewa, bunga dan keuntungan) dan pinjaman dari otoritas publik.

#### 5) Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga

Konsumsi dan pengeluaran rumah tangga adalah pengeluaran untuk keperluan rumah tangga yang betul-betul dikonsumsi (dimakan/dipakai) atau dibayarkan tanpa memperhatikan asal barang baik pembelian/produksi maupun pemberian/ pembagian. Pengeluaran masyarakat dikelompokkan menjadi dua yaitu pengeluaran pangan dan non pangan. Keseimbangan antara pengeluaran pangan dan non pangan juga digunakan sebagai indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan.

#### 6) Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah jumlah seluruh penduduk berumur lima belas tahun ke atas yang dapat memproduksi barang dan jasa, jika ada permintaan terhadap tenaga kerja dan mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

#### 7) Perumahan dan lingkungan hidup

Perumahan dan lingkungan hidup adalah tempat berlindung yang mempunyai lantai, atap, dan dinding baik tetap maupun sementara

yang digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Perumahan selain sebagai kebutuhan manusia juga memiliki peranan penting dalam tugasnya sebagai pusat untuk pemeriksaan keluarga dan meningkatkan kualitas orang di masa depan datang. Demikian juga, rumah merupakan penentu kesejahteraan masyarakat, di mana rumah yang nyaman dan sehat adalah rumah yang mampu mendukung keadaan kesehatan setiap penduduknya.

#### 4. Konsep Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam

Ekonomi Islam dapat dikatakan sebagai salah satu bagian dari syariat Islam yang mempunyai tujuan utama yang tidak terlepas dari syariat Islam. Tujuannya yaitu mewujudkan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat, serta kehidupan yang baik dan terhormat.<sup>35</sup> Adapun tujuan ekonomi Islam sebagai berikut:<sup>36</sup>

##### 1) Kesejahteraan ekonomi

Kesejahteraan ini meliputi kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.

##### 2) Tercukupinya kebutuhan dasar manusia

Kebutuhan ini meliputi kebutuhan makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, dan keamanan.

##### 3) Penggunaan sumberdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.

##### 4) Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.

##### 5) Menjamin kebebasan individu.

##### 6) Kesamaan hak dan peluang.

##### 7) Kerjasama dan keadilan.

Konsep kesejahteraan ekonomi dalam istilah ekonomi Islam disebut sebagai masalah. Masalah merupakan sebuah gagasan yang sangat kuat yang mencakup semua aspek kehidupan manusia, baik aspek ekonomi individu maupun kolektif, dan sangat sesuai dengan pencapaian

---

<sup>35</sup> M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, Yogyakarta: Ekonisia, Tahun 2003, Hal. 7.

<sup>36</sup> Warkum Sumito, *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait*, Cet-4, Jakarta: Grafindo Persada, Tahun 2010, Hal. 17.

kesejahteraan sosial dan masyarakat serta sesuai dengan tujuan syariah. Tujuan syariah menurut imam Al-Ghazali adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh manusia, yang terletak pada perlindungan keimanan (*ad-diin*), jiwa (*an-nafs*), akal (*al-aql*), keturunan (*an-nasb*), dan kekayaan (*al-maal*).<sup>37</sup>

M. Umer Chapra dalam bukunya yang berjudul *Isla dan Tantangan Ekonomi* mengatakan bahwa Menurut al-Ghazali, iman berada pada urutan pertama dalam *maqhasid As-syariah*. Karena dalam pandangan Islam, iman merupakan kaidah pokok untuk kebahagiaan umat manusia. Iman juga merupakan filter moral pada penyediaan dan penyaluran sumber daya menurut kehendak persaudaraan dan keadilan sosial-ekonomi. Selain itu, menyediakan pula suatu sistem pendukung agar mencapai target seperti pemenuhan kebutuhan dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata. Sedangkan harta berada pada urutan terakhir karena harta bukanlah tujuan itu sendiri. Al-Ghazali berpandangan bahwa harta hanya sebagai perantara (alat), meskipun sangat penting dalam mewujudkan kebahagiaan manusia. Tiga tujuan berada di tengah (kehidupan, akal dan keturunan) berhubungan dengan manusia itu sendiri, kebahagiaannya menjadi tujuan utama dari syariat. Kehidupan, akal dan keturunan umat manusia seluruhnya itulah yang harus dilindungi dan diperkaya, bukan mereka yang sudah kaya dan kelas tinggi saja.<sup>38</sup>

Menurut Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian, yaitu :

- 1) Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

---

<sup>37</sup> Martini Dwi Pusparini, *Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Islamic Economic Journal ISSN: 2460-1896, Vol. 1, No. 1, Hal. 57.

<sup>38</sup> M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani, Tahun 2000, Hal. 7.

2) Kesejahteraan di dunia dan akhirat (*falah*), sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam akhirat. Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibanding kehidupan dunia.<sup>39</sup>

Kesejahteraan dalam Islam dimaknai dengan istilah *falah* yaitu kesejahteraan yang bersifat holistik dan seimbang antara aspek material dan spritual, individual-sosial dan kesejahteraan di kehidupan duniawi dan akhirat. Kesejahteraan di dunia dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat membuat kenikmatan hidup indrawi, baik jasmani, intelektual, biologis maupun material. Adapun kesejahteraan akhirat merupakan kenikmatan yang akan diperoleh setelah manusia meninggal dunia.<sup>40</sup> Untuk menentukan kesejahteraan akhirat tentunya sangat bergantung pada kehidupan manusia di dunia sehingga konsep *falah* merupakan konsep yang menyeluruh untuk mewujudkan kesejahteraan dunia dan akhirat.

Dalam bahasa arab kata *falah* berasal dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang mempunyai arti kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan. Adapun secara istilah *falah* yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. *Falah* juga dapat diartikan sebagai kesejahteraan lahiriyah yang bersamaan dengan kesejahteraan batiniah, kesenangan duniawi dan ukhrawi, keseimbangan materiil dan immateriil. Istilah *falah* menurut Islam diambil dari kata-kata alqur'an, yang sering dimaknai sebagai keberuntungan dalam jangka panjang, dunia dan akhirat, sehingga tidak hanya memandang aspek material namun justru ditekankan pada aspek spritual. Dalam konteks *falah* didunia *falah* merupakan konsep yang multi dimensi. Ia mempunyai implikasi pada aspek perilaku individual/mikro maupun perilaku kolektif/makro.<sup>41</sup>

Dengan demikian, dari konsep di atas dapat dipahami bahwa manusia dapat dikatakan mencapai kesejahteraan tidak hanya di nilai

---

<sup>39</sup> P3EI UII Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Persada, Tahun 2008.

<sup>40</sup> Rahmat Ilyas, *Etika Konsumsi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal At-Tawassuth, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016, Hal. 164-165.

<sup>41</sup> *Ibid.*



darisegi materi saja seperti terpenuhinya sandang, pangan, papan dan kekayaan lainya seperti halnya dalam ilmu ekonomi konvensional. Akan tetapi, manusia akan memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan apabila seluruh kebutuhan dan keinginannya baik dari sisi material maupun spritual dapat terpenuhi. Bahkan aspek spiritual menjadi landasan utama untuk memperoleh kesejahteraan, karena kebahagiaan tidak hanya dinilai dari kehidupan di dunia saja akan tetapi kesejahteraan akhirat menjadi orientasi dalam setiap usaha manusia dalam memperoleh kebahagiaan materil.

## B. Maqashid Syari'ah

### 1. Pengertian *Maqashid Syari'ah*

Kata *maqashid* (مقاصد) adalah bentuk jamak dari bentuk tunggal *maqshid* مقصد dan *imaqshad* مقصد, keduanya berupa masdar mimi yang mempunyai bentuk fi'il madhi *qashada* (قصد).

Secara bahasa *maqashid* ini mempunyai beberapa arti, diantaranya *al-i'timad* (الاعتماد), *al-um* (الأم), *ityan asy-sya'* (إتيان الشيء), dan juga *istiqamatu at-tariq* (استقامة الطريق).<sup>42</sup>

Selain makna di atas, *ibn A-Imanzur* menambahkan dengan *al-kasr fi ayy wajhin kana* (memecahkan masalah dengan cara apapun), misalnya pernyataan seorang *qashadtu al-'ud qashdan kasartuhu* (aku telah menyelesaikan sebuah masalah, artinya aku sudah pecahkan masalah itu dengan tuntas).<sup>43</sup>

Pengertian *maqashid syari'ah* pertama kali di definisikan oleh ulama kontemporer seperti *Dr. Thahir Bin Asyur* dalam bukunya *Maqashid Asy-Syariah Al-Islamiyah*. Menurutnya, *maqashid syari'ah* adalah:

المعاني والحكم الملحوظة في جميع أحوال التشريع أو معظمها, بحيث لا تحتص ملاحظتها بلكون في نوع خاص من أحكام الشريعة

“Beberapa tujuan dan hikmah yang dijadikan pijakan syariat dalam seluruh ketentuan hukum agama dan masyoritasnya. Dengan sekira beberapa tujuan tersebut tidak hanya untuk satu produk hukum syariat secara khusus.”<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Ahmad Sarwat, *Maqashid Syariah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, Tahun 2019, Hal. 10.

<sup>43</sup> Busyro, *Maqashid Al-Syariah*, Jakarta: Kencana, Tahun 2019, Hal. 6-7.

<sup>44</sup> Thahir ibn Ashur, *Maqashid Asy-Syariah Al-Islaiyah*, Qatar: Wazirat Al-Awqaf, Tahun 2014, Hal. 51.

Jika dikaji, pengertian *maqashid syariah* diatas bersumber dari apa yang dituliskan Imam Asy-Syatibi dalam kitab *Al-Muwafaqat*:

“Maqashid dibagi menjadi dua bagian, yaitu *maqashid syar’i* dan *maqashid mukallaf*. Untuk jenis pertama, ada empat hal yang disampaikan, yakni: (1) tujuan syara’ menetapkan hukum adalah untuk kemaslahatan umatnya; (2) hukum tersebut untuk dipahami secara baik, maka tak aneh kalau *uslub* Al-Qur’an begitu mengalir; (3) hukum diadakan untuk men-*taklif* (melatih) mukallaf; (4) manusia sebagai objek hukum harus mengikuti ketentuan-ketentuan syara’ serta tidak boleh menuruti kehendak nafsunya sendiri.”<sup>45</sup>

Ahmad Al-Raisuni dalam kitabnya *Nazhariyat Al-Maqashid ‘Inda Al-Imam Al-Syatibi* memberikan definisi maqashid sebagai berikut:

الغاية منها والأسرار التي وضعها الشارع عند كل حكم من احكامها

“Tujuan (umum) dari pemberlakuan syariat dan beberapa rahasia (khusus) yang terkandung dalam setiap produk hukum”.<sup>46</sup>

Pengertian di atas lebih riil menjelaskan cakupan *maqashid syariah*. Terlebih lagi, jika membaca penjelasan yang bernada,

“Tujuan umum pemberlakuan syariat adalah memakmurkan kehidupan di bumi, menjaga ketertiban di dalamnya, senantiasa menjaga stabilitas kemaslahatan dengan tanggung jawab manusia menciptakan lingkungan yang sehat, berlaku adl dan berbagi tindakan yang dapat member manfaat bagi seluruh lapisan penghuni bumi”.

Berdasarkan beberapa definisi *maqashid syariah* diatas, dapat disimpulkan bahwa *intimaqashid syari’ah* mengarah pada tujuan pencetus hukum syari’at dalam rangka member kemaslahatan bagi kehidupan manusia d dunia dan akhirat kelak, baik secara umum (*maqashid syari’ah al-‘ammah*) atau khusus (*maqashid syari’ah al-khassah*).

## 2. Prinsip-prinsip Maqashid Syari’ah

*Maqashid al-shariah* terdiri dari dua kata, yaitu *maqashid* yang artinya kesengajaan atau tujuan dan *syariah* artinya jalan menuju sumber air, ini dapat pula dikatakan sebagai jalan ke arah sumber pokok kehidupan. Adapun tujuan *maqasyid syari’ah* yaitu untuk kemaslahatan dapat

<sup>45</sup> Imam Asy-Syatibi, *Al-Muwafaqat*, Beirut: Maktabah Al-Ashyritah, Tahun 2003, Hal. 5.

<sup>46</sup> Ahmad Al-Raisuni, *Nazhariyat Al-Maqashid ‘Inda Al-Imam Al-Syatibi*, Herndon: Al-Ma’had Al-‘Alami li Al-Fikr Islami, Tahun 1995, Hal. 17-19.

terealisasikan dengan baik jika lima unsur pokok dapat diwujudkan dan dipelihara, yaitu agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta.<sup>47</sup>

Tujuan *syari'* dalam mensyariatkan ketentuan hukum kepada orang-orang mukallaf adalah dalam upaya mewujudkan kebaikan-kebaikan bagi kehidupan mereka, melalui ketentuan-ketentuan yang *daruriy*, *haji*, dan *tahsiniy*.

Syatibi berpandangan bahwa tujuan utama dari syariah adalah untuk menjaga dan memperjuangkan tiga kategori hukum. Tujuan dari ketiga kategori tersebut ialah untuk memastikan bahwa kemaslahatan kaum muslimin, baik di dunia maupun di akhirat terwujud dengan cara yang terbaik karena Tuhan berbuat demi kebaikan hamba-Nya.

a. *al-maqasyid ad-daruriyat*

Secara bahasa artinya adalah kebutuhan yang mendesak. Dapat dikatakan aspek-aspek kehidupan yang sangat penting dan pokok demi berlangsungnya urusan-urusan agama dan kehidupan manusia secara baik. Pengabaian terhadap aspek tersebut akan mengakibatkan kekacauan dan ketidakadilan di dunia ini, dan kehidupan akan berlangsung dengan sangat tidak menyenangkan. Daruriyat dilakukan dalam dua pengertian, yaitu pada satu sisi kebutuhan itu harus diwujudkan dan diperjuangkan, sementara di sisi lain segala hal yang dapat menghalangi pemenuhan kebutuhan tersebut harus disingkirkan.

b. *Al-maqasyid al-hajiyyat*

Secara bahasa artinya kebutuhan. Dapat dikatakan adalah aspek-aspek hukum yang dibutuhkan untuk meringankan beban yang teramat berat, sehingga hukum dapat dilaksanakan dengan baik. Contohnya mempersingkat ibadah dalam keadaan terjepit atau sakit, di mana penyederhanaan hukum muncul pada saat darurat dalam kehidupan sehari-hari.

c. *Al-maqasyid at-tahsiniyyat*

Secara bahasa berarti hal-hal penyempurna. Menunjuk pada aspek-aspek hukum seperti anjuran untuk memerdekakan budak, berwudhu sebelum shalat, dan bersedekah kepada orang miskin.

---

<sup>47</sup> M. Syukri Albani Nasution et al. *Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*, Jakarta: Kencana, Tahun 2020, Hal. 44.

Kelima prinsip universal dikelompokkan sebagai kategori teratas *daruriyat* secara epistemologi mengandung kepastian, maka mereka tidak dapat dibatalkan. Justru kesalahan apapun yang memengaruhi kategoridaruhiyat ini akan menghasilkan berbagai konsekuensi yang berada jauh dari kelima prinsip universal tadi. Dua kategori lainnya *hajiyyat* dan *tahsiniyyat* yang secara struktural tunduk pada dan secara substansial merupakan pelengkap dari *daruriyat* akan terpengaruh, meskipun hal apapun yang mengganggu *tahsiniyyat* akan sedikit berpengaruh pada *hajiyyat*. Sejalan dengan itu maka memperhatikan ketiga kategori tersebut berdasarkan urutan kepentingannya dimulai dari *daruriyat* dan di akhiri oleh *tahsiniyyat*.<sup>48</sup>

Salah satu bagian penting dari pembagian hukum adalah kesediaan untuk mengakui bahwa kemaslahatan yang dimiliki oleh manusia di dunia dan di akhirat dipahami sebagai sesuatu yang relatif, tidak absolut. Dengan kata lain, kemaslahatan tidak akan diperoleh tanpa pengorbanan sedikitpun. Sebagai contoh semua kemaslahatan yang diatur oleh hukum yang berkenaan dengan kehidupan seperti pangan, sandang dan papan memerlukan pengorbanan dalam batas yang wajar. Tujuan dari pada hukum adalah untuk melindungi dan mengembangkan perbuatan-perbuatan yang lebih banyak kemaslahatannya, dan melarang perbuatan-perbuatan yang diliputi bahaya dan memerlukan pengorbanan yang tidak semestinya.

Kemaslahatan yang ingin diselesaikan adalah yang memiliki syarat berikut:

- 1) Masalah itu harus riil atau berdasarkan prediksi yang kuat dan bukan khayalan.
- 2) Maslahat yang ingin diwujudkan harus benar-benar dapat diterima akal.
- 3) Harus sesuai dengan tujuan syariat secara umum, dan tidak bertentangan dengan prinsip umum syariat.
- 4) Mendukung realisasi masyarakat *daruriyyat* atau menghilangkan kesulitan yang berat dalam beragama.

---

<sup>48</sup> M. Syukri Albani Nasution et al. *Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*, Jakarta: Kencana, Tahun 2020, Hal. 45.

Adapun manfaat mempelajari *maqashid asy-syariah*, sebagai berikut:

- 1) Mengungkap tujuan, alasan, dan hikmah tasyri' baik yang umum maupun khusus.
- 2) Menegaskan karakteristik islam yang sesuai dengan tiap zaman.
- 3) Membantu ulama dalam berijtihad dalam bingkai tujuan syariat islam.
- 4) Mempersempit perselelisihan dan ta'shub di antara pengikut mazhab fiqh.

Syari' dalam menciptakan syariat (undang-undang) bukanlah sembarangan, tanpa arah, melainkan bertujuan untuk merealisasikan kemaslahatan umum, memberikan kemanfaatan dan menghindarkan kemafsadatan bagi umat manusia. Mengetahui tujuan umum diciptakan perundang-undangan itu sangat penting agar dapat menarik hukum suatu peristiwa yang sudah ada mashnya secara tepat dan benar dan selanjutnya dapat menetapkan hukum peristiwa-peristiwa yang tidak ada nash-nya.<sup>49</sup>

### 3. Ad-Dharuriyat Al-Khamsah

*Dharuriyat* (الضروريات) menurut Al-Ghazali adalah beragam maslahat yang menjamin terjaganya tujuan dari tujuan yang lima, yaitu memelihara agama, nyawa, akal, harta, dan nasab.<sup>50</sup> Sedangkan Asy-Syatibi mendefinisikannya menjadi:

ما لا بد منها في قيام مصالح الدين والدنيا بحيث إذا فقدت لم تجر مصالح الدنيا على استقامة بل على فسد

“sesuatu yang harus ada dalam rangka menegakkan maslahat agama dan dunia, dimana jika tidak ada, maka maslahat duniawi tidak akan tegak malah jadi rusak.”<sup>51</sup>

Al-Mahali mendefinisikan ad-dharuriyat al-khamsah menjadi:

ما اتصل الحاجة اليه الى حد الضرورة

“segala yang kebutuhan atas keberadaannya sudah sampai batas derajat darurat.”<sup>52</sup>

<sup>49</sup> M. Syukri Albani Nasution et al. *Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*, Jakarta: Kencana, Tahun 2020, Hal. 46.

<sup>50</sup> Al-Ghazali, *AL-Mustashfa*, Hal. 251.

<sup>51</sup> Abu Ishaq Asy-Syathibi, *Al-Muwafaqat fi Ushulis Syari'ah*, 2/8, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, Tahun

<sup>52</sup> Al-Mahali, *Syarhu Al-Mahali ma'a Al-Banani*, 2/28.

Agama islam adalah agama yang melindungi dan memelihara kelima hal ad-dharuriyat al-khamsah dengan dasar bebrapa ayat Al-Qur'an berikut:

﴿قُلْ تَعَالَوْا أَنُؤْمِنُ مَا حَرَّمَ رَبِّي عَلَيْكُمْ عَنِ الْوَالِدِينَ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِمَّنْ إِمْلَقُوا نَحْنُ نَرِزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَلَّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ﴾ وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا بِالْعَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَلَّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu berlaku adil, kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat. Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu Karena takut kemiskinan, kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar. demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya).” (QS. Al-An'am: 151).

Menurut Al-Yubi, ayat diatas sudah mencakup lima pemeliharaan, yaitu:<sup>53</sup>

- Memelihara agama tertuang pada lafadz (أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا)
- Memelihara nyawa tertuang pada lafadz ( وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا ) (بِالْحَقِّ)
- Memelihara keturunan tertuang pada lafadz ( وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ )
- Memelihara harta tertuang pada lafadz ( وَأَوْفُوا بِالْعَيْلِ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ )
- Memelihara akal tertuang pada lafadz ( لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ )

#### a. Memelihara agama

<sup>53</sup> DR. Muhammad Sa'ad bin Ahmad bin Mas'ud Al-Ayubi, *Maqashid Syariah Al-Islamiyah wa 'Ilaqatuha bi Al-Adillah Asy-Syar'iyah*, Hal. 187.

Secara umum agama berarti kepercayaan kepada Tuhan. Adapun secara khusus agama adalah sekumpulan akidah, ibadah, hukum, dan undang-undang yang disyariatkan oleh Allah SWT untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhan mereka, dan perhubungan mereka satu sama lain. Untuk mewujudkan dan menegakkannya, agama Islam telah mensyariatkan iman dan berbagai hukum pokok yang lima yang menjadi dasar agama Islam, yaitu persaksian bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan bahwasannya Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan menunaikan haji ke Baitullah.<sup>54</sup> Syariat Islam pada dasarnya diturunkan untuk menjaga eksistensi semua agama, baik agama itu masih berlaku yaitu agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, ataupun agama-agama sebelumnya.

b. Memelihara nyawa

Agama Islam dalam rangka mewujudkan mensyariatkan perkawinan untuk mendapatkan anak dan penerusan keturunan serta kelangsungan jenis manusia dalam bentuk kelangsungan yang paling sempurna.<sup>55</sup> Syariat Islam sangat menghargai nyawa seseorang, bukan hanya nyawa pemeluk agama Islam, bahkan meskipun nyawa orang kafir atau orang jahat sekalipun. Adanya ancaman hukum qishash menjadi jaminan bahwa tidak boleh menghilangkan nyawa.

c. Memelihara akal

Untuk memelihara akal, agama Islam mensyariatkan pengharaman meminum khamar dan segala yang memabukan dan mengenakan hukuman terhadap orang yang meminumnya atau menggunakan segala yang memabukan.<sup>56</sup> Syariat Islam sangat menghargai akal manusia, sehingga diharamkan manusia meminum khamar supaya tidak mabuk lantaran menjaga agar akalnya tetap waras.

---

<sup>54</sup> M. Syukri Albani Nasution et al. *Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*, Jakarta: Kencana, Tahun 2020, Hal. 58.

<sup>55</sup> *Ibid.*

<sup>56</sup> M. Syukri Albani Nasution et al. *Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*, Jakarta: Kencana, Tahun 2020, Hal. 58.

d. Memelihara nasab

Untuk memelihara kehormatan agama islam mensyariatkan hukuman had bagi laki-laki berzina, perempuan yang berzina dan hukuman had bagi orang-orang yang menuduh orang lain berbuat zina, tanpa saksi.<sup>57</sup> Syariat islam menjaga urusan nasab melalui diharakannya perzinaan, dimana pelakunya dianca dengan hukuman cabuk dan rajam.

e. Memelihara harta

Untuk menghasilkan dan memperoleh harta kekayaan, agama islam mensyariatkan kewajiban berusaha mendapat rezeki, membolehkan berbagai muamalah, pertukaran, perdagangan dan kerja sama dalam usaha. Adapun untuk memelihara harta kekayaan itu agama islam mensyariatkan pengharaman pencurian, menghukum had terhadap laki-laki maupun wanita yang mencuri, pengharaman penipuan dan pengkhianatan serta merusak harta orang lain, pencegahan orang yang bodoh dan lalai, serta menghindarkan bahaya.<sup>58</sup> Syariat islam sangat menghargai harta milik seseorang, sehingga mengancam siapa mencuri harta hukumannya adalah dipotong tangannya.

### C. Kelompok Tani

1. Pengertian Kelompok Tani

Pada dasarnya pengertian kelompok tani tidak dapat dipisahkan dari pengertian kelompok itu sendiri. Mulyana menjelaskan kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, mengenal satu samalainnya, serta memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.<sup>59</sup>

Kelompok pada dasarnya adalah gabungan dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, dimana interaksi yang terjadi bersifat tetap dan juga memiliki struktur tertentu. Jhonson dan Jhonson mendefinisikan kelompok adalah himpunan dua individu atau lebih yang berinteraksi melalui tatap muka, dan masing-masing menyadari peran

---

<sup>57</sup>*Ibid.*

<sup>58</sup>*Ibid.*

<sup>59</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2000, Hal. 446.



keanggotaannya dalam kelompok lainnya masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan.<sup>60</sup>

Kelompok tani merupakan sebuah kelembagaan ditingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisir para petani dalam berusaha tani. Kelompok tani juga diatur dalam Peraturan Menteri Nomor 82 Tahun 2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani yang mendefinisikan bahwa “kelompok tani adalah kumpulan petani/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan komoditas, dan keakeraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Dalam kelompok tani terdapat anggota kelompok tani yang disebut sebagai pelaku utama dan pelaku usaha. Pelaku utama adalah petani yang melakukan usaha tani dibidang pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Sedangkan pelaku usaha adalah setiap orang yang melakukan usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya untuk dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup. Pembeli yang berminat dengan hasil pertanian kita tidak perlu lagi susah untuk menemui petani kepada individu yang telah membudidayakan hasil pertanian mereka, tetapi juga dapat melakukan kunjungan langsung kepada kelompoknya yang bertugas sebagai pemasaran dari hasil budidaya anggota kelompoknya.<sup>61</sup>

## 2. Tujuan Kelompok Tani

Adapun tujuan kelompok tani adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk para anggota kelompok tani menjadi mandiri dan berdaya.
- b. Untuk memanfaatkan secara lebih baik (optimal) semua sumber daya yang tersedia.
- c. Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada anggota kelompok tani dalam bidang pertanian.

---

<sup>60</sup> W David Jhonson, *Dinamika Kelompok (Teori dan Keterampilan)*, Jakarta: PT Indeks, Tahun 2012, Hal. 60.

<sup>61</sup> Rika Mutmainah, *Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani*. Jurnal Sosiologi Pedesaan, Vol. 2, No. 03, Hal. 187.

- d. Membantu para anggota kelompok tani dalam memberikan pengetahuan kepada para anggota yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>62</sup>

### 3. Fungsi Kelompok Tani

Fungsi kelompok tani adalah sebagai berikut:

- a. Kelas belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya yang lebih sejahtera.

- b. Wahana Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahatani akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

- c. Unit produksi

Usaha tani yang dilaksanakan masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas, maupun kontinuitas.<sup>63</sup>

### 4. Upaya Kelompok Tani

Peran kelompok tani memberdayakan anggotanya, tidak semata-mata untuk meningkatkan kemampuan diri anggota, namun lebih dari itu untuk mendorong anggota bersedia mengikuti perkembangan yang terjadi. Sebagai ilustrasi misalnya perkembangan cara berusaha tani mengenai pemahaman tentang penggunaan pupuk organik sebagai pengganti bahan-bahan kimia atau pupuk non organik, atau penggunaan traktor sebagai

---

<sup>62</sup> Suhardiyono, L, *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*, Jakarta: Elangga, Tahun 1992, Hal. 89.

<sup>63</sup> *Ibid.* Hal. 91.

pengganti cangkul Ini merupakan bentuk nyata penerapan upaya dalam memberikan pemahaman yang positif kepada anggota kelompok tani.

Adapun upaya kelompok tani dalam memberdayakan anggotanya ialah:

- a. Mendorong anggota kelompok tani untuk terus belajar, sambil bekerja. Belajar, tidak harus dilakukan di bangku persekolahan dan menggunakan pendidikan yang berjenjang, juga dapat dilakukan melalui pendidikan luar sekolah atau pendidikan masyarakat.
- b. Melayani dan mengembangkan sistem informasi melalui jejaring kerja yang lebih luas. Konsekuensi dari perkembangan teknologi adalah beragamnya informasi baru kepada anggota kelompok tani yang tidak terbatas.
- c. Mendorong kemandirian anggota kelompok tani. Kelompok tani memberikan kepercayaan kepada anggotanya untuk
- d. memimpin kelompok secara bergiliran, memimpin kelompok diperlukan untuk kelangsungan kegiatan secara progresif.
- e. Mendorong tumbuhnya keswadayaan kelompok. Dalam hal ini menempatkan bimbingan dan dukungan diarahkan agar kelompok tani mampu menumbuhkan kemampuan dan mengembangkan kegiatannya.<sup>64</sup>

#### **D. Subsidi Pupuk**

Pupuk merupakan kebutuhan sarana produksi penting dan strategis dalam rangka peningkatan produksi, produktivitas, mutu, dan daya saing produk pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Oleh karenanya, pupuk dipandang perlu untuk disubsidi. Secara historis, kebijakan subsidi pupuk bersifat dinamis sesuai dengan kondisi lingkungan strategis. Namun, esensi dari kebijakan subsidi pupuk sejak tahun 1969 tetap sama, yaitu mendorong peningkatan produktivitas dan produksi pangan nasional serta meningkatkan kesejahteraan petani. Sejak itu, subsidi pupuk terus diberikan dalam bentuk harga eceran tertinggi (HET).<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Suhardiyono, L, *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*, Jakarta: Elangga, Tahun 1992, Hal. 94.

<sup>65</sup> Syafa'at, et al, "*Analisis Besaran Subsidi Pupuk dan Pola Distribusinya*", Laporan Penelitian, Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor: 2006, t.d.

Subsidi adalah alokasi anggaran yang diberikan kepada perusahaan/lembaga yang memproduksi, menjual, mengekspor, atau mengimpor barang dan jasa yang memenuhi hajat hidup orang banyak sedemikian rupa sehingga harga jualnya dapat dijangkau oleh masyarakat.<sup>66</sup> Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan atau petani di sektor pertanian meliputi Pupuk Urea, Pupuk SP36, Pupuk ZA, Pupuk NPK dan jenis pupuk bersubsidi lainnya yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian.<sup>67</sup>

Kebijakan dalam mengatur subsidi pupuk yang saat ini diterapkan yaitu dengan menentukan harga eceran tertinggi (HET) yang diterima para petani pada setiap jenis pupuk sehingga petani dapat membeli pupuk dengan harga yang terjangkau. Kebijakan ini diharapkan akan mengurangi biaya pengeluaran akan pupuk yang tinggi sehingga dapat membantu kebutuhan petani agar petani dapat menghasilkan produksi yang maksimal.

Subsidi pupuk diberikan dalam bentuk penyediaan dana yang menutupi selisih antara harga pokok produksi pupuk dengan HET untuk petani yang ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan subsidi pupuk diarahkan untuk mencapai:

1. Tujuan antara, yaitu meningkatkan kemampuan petani untuk membeli pupuk dalam jumlah yang sesuai dengan dosis anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi.
2. Tujuan akhir, yaitu meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional.

Pupuk bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah terdiri dari jenis Pupuk Urea, SP36, ZA, dan Organik. Produsen yang memproduksi pupuk organik dan anorganik bersubsidi untuk kebutuhan nasional, yaitu: PT. Pupuk Sriwijaya (Pusri), PT. Pupuk Kaltim (PKT), PT. Pupuk Kujang (PK), PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM), dan PT. Pupuk Petrokimia Gresik (PKG). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130 Tahun 2014 tentang

---

<sup>66</sup>Pasal 1 angka 15, Undang Undang Nomor 45 Tahun 2007 Tentang APBN 2008.

<sup>67</sup> Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian, Pasal 1 ayat (1)

Kebutuhan Dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor 2 Pertanian Tahun Anggaran 2015, yang dimaksud dengan pupuk bersubsidi adalah barang yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani/kelompok dan diberikan pengawasan. Sebagai barang dalam pengawasan, pupuk bersubsidi diatur oleh beberapa peraturan baik melalui peraturan presiden maupun melalui peraturan menteri. Diantaranya melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian. Serta diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan.<sup>68</sup>

PT. Pupuk Indonesia adalah pelaksana subsidi pupuk yang memiliki tugas dan wewenang untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi melalui produsen, distributor, dan pengecer sesuai pembagian wilayah tanggung jawab masing-masing agar penyaluran pupuk bersubsidi dapat berjalan dengan fleksibel, efektif, dan efisien. Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dilaksanakan oleh produsen kepada distributor resmi yang telah ditunjuk sesuai wilayah kerjanya. Selanjutnya distributor menyalurkan kepada pengecer resmi, yang kemudian akan oleh pengecer resmi kepada petani/kelompok tani yang berada di wilayah kerjanya. Produsen, distributor dan pengecer wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi di wilayah kerja tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.<sup>69</sup>

Penyaluran distribusi pupuk pada tahun 2014 mulai diberlakukan mekanisme baru yaitu dengan dibentuknya tim verifikasi dan validasi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Sarana dan Prasarana Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Nomor: 18.1/Kpts/SR.130/B/KPA/-1/2014, tentang Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2014. Demi terjaminnya penyaluran pupuk bersubsidi yang optimal dan tepat sasaran maka pada tahun 2017 berdasarkan rekomendasi dari Litbang Komisi dan Pemberantas Korupsi (KPK) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dilakukan ujicoba penebusan pupuk bersubsidi oleh petani ke pengecer resmi melalui Kartu Tani. Uji coba

---

<sup>68</sup>Munawar, D. *Memahami Pengertian dan Kebijakan Subsidi dalam APBN*. Tahun 2013.

<sup>69</sup> Ibid.

penebusan pupuk ini telah dilakukan di lima provinsi di Pulau Jawa yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten dan DIY. Yang kemudian akan dilakukan ujicoba pada 10 provinsi lain di Indonesia. Namun perlu diketahui bahwa jumlah kebutuhan pupuk yang tertera di RDKK berbeda dengan alokasi pupuk yang disediakan oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan pemerintah dalam melakukan pembayaran kepada produsen. Oleh karena itu untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pupuk bersubsidi maka penyaluran pupuk harus dilakukan secara proporsional sesuai RDKK yang telah disusun oleh kelompok tani didampingi penyuluh pendamping dan alokasi yang telah disediakan. Selain itu penggunaan pupuk bersubsidi juga harus didampingi dengan penerapan pupuk berimbang (organik dan anorganik) sehingga pengalokasian pupuk bersubsidi dapat dilakukan secara optimal.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

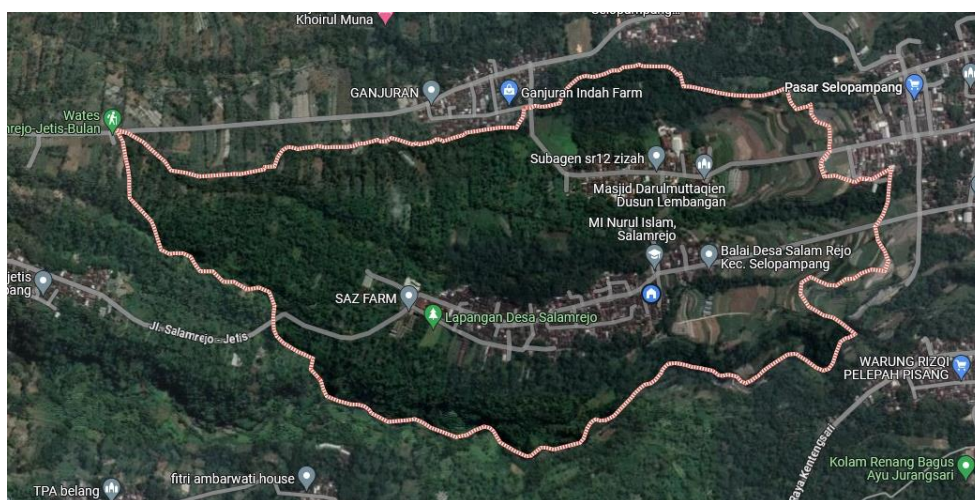
#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Kondisi Geografis Desa Salamrejo

Desa Salamrejo merupakan sebuah kelurahan yang terletak pada ketinggian 750 mdpl tepatnya di Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung dengan luas wilayahnya sekitar 108 Ha (1.080.000 m<sup>2</sup>). Desa Salamrejo terletak di ujung selatan Kabupaten Temanggung dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Magelang yang dibatasi dengan aliran sungai besar yang dinamakan Kaliagung atau sering disebut masyarakat setempat dengan nama “klegung”. Desa Salamrejo terletak 1 km dari Kantor Kecamatan Selopampang, dan 12 km dari Kantor Kabupaten Temanggung.

Berikut ini merupakan peta Desa Salamrejo Kabupaten Temanggung:

**Gambar 3.1 Peta Desa Salamrejo Tahun 2023.**



Sumber: Data Monografi Desa Salamrejo.

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa secara geografis wilayah Desa Salamrejo dibatasi oleh:

- Sebelah Utara : Desa Bulan
- Sebelah Selatan : Desa Kentengsari, Kabupaten Magelang
- Sebelah Barat : Dusun Tompak, Desa Jetis
- Sebelah Timur : Dusun Gatak, Desa Selopampang

Desa Salamrejo terbagi menjadi 4 Dusun antara lain: Dusun Salam Wetan (Salam 1), Dusun Salam Tengah (Salam 2), Dusun Ngaglik (Salam 3), dan Dusun Limbangan (Salam 4). Perangkat desa di Desa Salamrejo terdiri dari seorang kepala desa (kades), 1 orang sekretaris desa, 3 orang kepala seksi, 2 orang kepala urusan, dan 4 orang kepala dusun (kadus).<sup>70</sup>

Area pemukiman di Desa Salamrejo belum cukup padat, artinya masih banyak lahan-lahan kosong yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai lahan rumah yang dapat ditinggali bagi warga yang ada di desa tersebut. Selain itu, jalan utama di Desa Salamrejo juga dapat dikatakan cukup baik karena sudah beraspal, sehingga akses bagi para warga yang melakukan kegiatan sehari-harinya tidak mengalami kesulitan. Di sekitar pemukiman warga juga terdapat area perkebunan yang umumnya dipenuhi dengan tanaman bambu, tanaman bambu yang ada di Desa Salamrejo memang sangat banyak dan sangat banyak manfaatnya bagi warga yang ada di desa tersebut.<sup>71</sup>

Area persawahan di Desa Salamrejo cukup luas, dengan area persawahan seluas itu, maka penduduk di Desa Salamrejo umumnya menanam sawah mereka dengan berbagai jenis tanaman pangan, hortikultura, dan jenis-jenis tanaman lainnya. Banyak juga rumput-rumput yang tersedia di lahan-lahan pertanian mereka, hal ini mereka manfaatkan dengan memelihara hewan ternak seperti sapi dan kambing yang pakannya merupakan rumput-rumput yang tersedia di lahan persawahan mereka.<sup>72</sup>

Sawah-sawah di Desa Salamrejo sistem pengairannya menggunakan saluran irigasi, yang berasal dari sumber mata air disana hingga mengalir ke sungai yang alirannya cukup besar yang cukup besar sehingga mampu memenuhi kebutuhan. Hal ini merupakan suatu keuntungan bagi para petani karena petani tidak perlu khawatir masalah air ketika musim kemarau tiba, sehingga operasi untuk menanam tanaman dapat beraneka ragam. Selain digunakan untuk mengairi persawahan, sumber mata air yang terdapat di desa tersebut juga dimanfaatkan sebagai

---

<sup>70</sup> Data Monografi Desa Salamrejo

<sup>71</sup> Observasi di Desa Salamrejo Tanggal 5 Oktober 2023.

<sup>72</sup> *Ibid.*



kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci, pengairan kolam ikan, bahkan air dari sumber mata air tersebut juga digunakan sebagai air minum bagi penduduk disana karena langsung bersumber dari mata air alami sehingga air yang dihasilkan juga bersih.<sup>73</sup>

Selain area persawahan, di Desa Salamrejo juga terdapat lahan tegal yang juga merupakan lahan yang dapat ditanami, hanya saja penggunaan lahan tegal tidak bisa seperti lahan persawahan. Penggunaan lahan tegal biasanya digunakan untuk menanam tanaman musiman, umumnya lahan tegal yang ada di Desa Salamrejo ditanami tanaman keras seperti kayu sengon, jati, dan sebagainya. Selain tanaman keras juga ada yang ditanami tanaman musiman seperti kopi dan cengkeh. Umumnya lahan tegal ditanami dengan tanaman yang dapat bertahan lama tanpa membutuhkan aliran air yang banyak, dengan hanya mengandalkan air hujan pada musim penghujan tanaman tersebut dapat berbuah dan dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama.<sup>74</sup>

Secara rinci, penggunaan lahan di Desa Salamrejo dapat dilihat pada tabel luas penggunaan lahan yang ada di Desa Salamrejo sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tata Guna Lahan Desa Salamrejo Tahun 2023**

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas	Presentase (%)
1.	Tanah Pekarangan	20 Ha (200.000 m <sup>2</sup> )	18,52%
2.	Tanah Sawah	32 Ha (320.000 m <sup>2</sup> )	29,63%
3.	Tanah Tegal	54 Ha (540.000 m <sup>2</sup> )	50%
4.	Lain-lain	2 Ha (20.000 m <sup>2</sup> )	1,85%
	<b>Jumlah</b>	<b>108 Ha (1080.000 m<sup>2</sup>)</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Monografi Desa Salamrejo

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat bahwa luas lahan yang paling luas adalah tanah tegal dengan presentase sebesar 50% akan tetapi lahan tegal kurang efisien untuk dimanfaatkan untuk menanam tanaman seperti sayuran, karena keterbatasan pengairan. Kemudian lahan persawahan

<sup>73</sup>Ibid.

<sup>74</sup>Ibid.

memiliki luas 29,63%, menunjukkan bahwa potensi pertanian di Desa Salamrejo didukung dengan adanya lahan yang cukup luas, sehingga para petani dapat menjalankan usahanya tanpa adanya masalah keterbatasan lahan. Kemudian luas lahan pekarangan sebesar 18,52%, jumlah ini masih cukup untuk dimanfaatkan masyarakat untuk tinggal dan bertahan hidup.

## 2. Kondisi Demografi Desa Salamrejo

### a. Demografi Penduduk di Desa Salamrejo

Secara demografis jumlah penduduk di Desa Salamrejo terdiri dari 1.674 jiwa, yang terdiri dari 860 jiwa laki-laki dan 814 jiwa perempuan. Berikut ini disajikan data distribusi berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	860	51 %
2.	Perempuan	814	49 %
<b>Jumlah</b>		<b>1674</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Monografi Desa Salamrejo

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang tinggal di Desa Salamrejo berjumlah 1.674 jiwa yang terdiri dari 860 jiwa laki-laki dan 814 jiwa perempuan. Penduduk di Desa Salamrejo antara laki-laki dan perempuan cukup berimbang, dimana penduduk dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 51% dan dengan jenis kelamin perempuan sebesar 49%.

### b. Mata Pencaharian

Mayoritas penduduk di Desa Salamrejo berprofesi sebagai petani, baik itu sebagai pemilik lahan maupun buruh. Usaha tani di Desa Salamrejo sudah turun temurun diajarkan oleh leluhur di Desa Salamrejo. Jumlah penduduk di Desa Salamrejo berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2023**

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase (%)
1.	Belum/tidak bekerja	385	22,99%
2.	Petani dan Buruh tani	900	53,76%
3.	Pegawai Negeri Sipil	4	0,23%
4.	TNI/POLRI	-	0
5.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	4	0,23%
6.	Guru Swasta	13	0,77%
7.	Pedagang dan Wiraswasta	2	0,11%
8.	Karyawan swasta	5	0,29%
9.	Buruh harian lepas	10	0,59%
10.	Pelajar dan Mahasiswa	337	20,13%
11.	Kepala Desa	1	0,05%
12.	Perangkat Desa	10	0,59%
<b>Jumlah</b>		<b>1674</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Monografi Desa Salamrejo

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk di Desa Salamrejo bermata pencaharian sebagai petani, baik itu pemilik lahan ataupun buruh tani yaitu dengan presentase sebesar 53,76%.

### 3. Sarana dan Prasarana

Secara umum tingkat perkembangan suatu daerah dapat dilihat dari ketersediaan berbagai macam fasilitas pelayanan yang ada di daerah tersebut. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia selalu berusaha agar segala potensi dan sumber daya yang ada selalu bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dapat dikuasai oleh manusia mengakibatkan sarana dan prasarana mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Perkembangan sosial ekonomi juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap sarana dan prasarana,

karena semakin banyak kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai di daerah tersebut.

Sarana-prasarana yang ada di Desa Salamrejo juga cukup lengkap, sehingga kegiatan sehari-hari masyarakat tidak mengalami kesulitan. Berikut ini adalah daftar sarana dan prasarana yang ada di Desa Salamrejo:

**Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana di Desa Salamrejo tahun 2023**

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Prasarana pendidikan	
	- PAUD	1 buah
	- TK	1 buah
	- SD/MI	1 buah
2.	Sarana Kesehatan Polindes	1 buah
3.	Sarana Peribadatan	
	- Masjid	3 buah
	- Musholla	5 buah
4.	Sarana Kesehatan Bidan	1 orang
5.	Prasarana Transportasi	
	- Jalan aspal	2
	- Jalan cor	2
6.	Sarana Perekonomian	
	- Warung kelontong	10
	- Kios	5
7.	Prasarana Air Bersih	3 buah

Sumber: Data Monografi Desa Salamrejo

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana di Desa Salamrejo sudah lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di Desa Salamrejo. Jumlah musholla di Desa Salamrejo memang banyak, karena 100% penduduknya merupakan penganut Agama Islam sehingga dibutuhkan banyak musholla untuk menampung masyarakat yang akan melakukan ibadah keagamanya.

## B. Kelompok Tani di Desa Salamrejo

Kelompok tani di Desa Salamrejo saat ini mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah desa. Terlihat sampai saat ini tercatat ada 4 kelompok tani yang sudah berdiri di Desa Salamrejo. Namun dari keempat kelompok tani yang ada di Desa Salamrejo, saat ini hanya 2 kelompok tani yang sampai sekarang masih berjalan dan masih aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan kelompoknya. Kelompok tani yang saat ini masih aktif yaitu Kelompok Tani Rejomulyo dan Kelompok Tani Makmur 1, sedangkan kelompok tani yang sudah tidak aktif dan tidak lagi melakukan kegiatan kelompoknya yaitu Kelompok Tani Karya Tani Manunggal dan Kelompok Tani Makmur 2.

Kelompok Tani Rejomulyo diketuai oleh Bapak Sarbani yang beranggotakan sebanyak 43 anggota. Kelompok Tani Rejomulyo ini merupakan kelompok tani pertama yang dibentuk berdasarkan arahan dari Kepala Desa Salamrejo pada saat itu yang bertujuan untuk mengelola para petani yang ada di Desa Salamrejo supaya para petani dapat meningkatkan keahliannya dalam mengelola sawah yang mereka garap, sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani yang menjadi anggota dari kelompok tani tersebut.<sup>75</sup>

Kelompok Tani Karya Tani Manunggal diketuai oleh Ghufrony dan beranggotakan sebanyak 28 anggota. Kelompok tani ini merupakan satu-satunya kelompok tani di Desa Salamrejo yang anggotanya merupakan campuran dari petani laki-laki dan perempuan. Kelompok tani ini sudah tidak aktif lagi hingga saat ini karena tidak adanya kegiatan yang dilakukan, sehingga seakan-akan kelompok tani ini terlupakan.<sup>76</sup>

Kelompok Tani Makmur 1 diketuai oleh Setyo Budi Santoso yang beranggotakan sebanyak 22 anggota. Kelompok tani ini mencakup para petani yang ada di Dusun Ngaglik Desa Salamrejo. Kelompok tani ini juga masih aktif sampai sekarang dan menjalankan kegiatan-kegiatannya seperti penyuluhan, rapat rutin, dan lain-lain.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Dokumentasi, Arsip Kelompok Tani Rejomulyo.

<sup>76</sup> Dokumentasi, Arsip Kelompok Tani Karya Tani Manunggal.

<sup>77</sup> Dokumentasi, Arsip Kelompok Tani Makmur 1.

Kelompok Tani Makmur 2 diketuai oleh H. Soim Laksono yang beranggotakan sebanyak 25 anggota. Kelompok tani ini merupakan kelompok tani yang menaungi para petani yang ada di Dusun Limbangan Desa Salamrejo. Sayangnya kelompok tani ini sudah tidak aktif hingga saat ini karena sudah terlalu lama tidak ada kegiatan baik itu penyuluhan, rapat atau kegiatan lainnya, sehingga keberlangsungan kelompok tani ini mengalami sedikit kendala yang akhirnya membuat kelompok tani ini tidak aktif lagi.<sup>78</sup>

Saat ini di Desa Salamrejo tidak hanya terdapat kelompok tani saja, akan tetapi saat ini juga sudah terdapat gabungan kelompok tani (GAPOKTAN). Gapoktan merupakan gabungan atau kumpulan beberapa kelompok tani dalam suatu wilayah administrasi yang bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan memiliki tujuan yang sama dengan kelompok tani yaitu untuk meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan petani.

Gapoktan yang ada di Desa Salamrejo yaitu Gapoktan Sedyo Maju yang diketuai oleh Ahyani. Gapoktan Sedyo Maju terdiri dari beberapa kelompok tani yang ada di Desa Salamrejo diantaranya adalah Kelompok Tani Sri Kandi, Kelompok Tani Makmur 1, Kelompok Tani Makmur 2, dan Kelompok Tani Karya Tani Manunggal. Gapoktan Sedyo Maju didirikan pada tahun 2012 oleh Kepala Desa Salamrejo pada saat itu.<sup>79</sup>

Tujuan dibentuknya Gapoktan Sedyo Maju adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kualitas kehidupan anggota dan kemajuan lingkungan kerja secara umum.
2. Mendorong dan menumbuhkan usaha-usaha produktif anggota dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Mengusahakan, menyediakan dan mengembangkan sumber-sumber modal bagi para anggota untuk melaksanakan kegiatan usaha produktif.
4. Mengembangkan sikap hemat, tidak konsumtif, pola hidup terencana dan orientasi produktif untuk setiap anggota.<sup>80</sup>

Tujuan utama dengan adanya Gapoktan adalah untuk memperluas jangkauan dari para petani yang sebelumnya berada di tingkat dusun, sehingga

---

<sup>78</sup> Dokumentasi, Arsip Kelompok Tani Makmur 2.

<sup>79</sup> Dokumentasi, Arsip Gapoktan Sedyo Maju.

<sup>80</sup> Dokumentasi, AD/ART Gapoktan Sedyo Maju, Tahun 2012.

para petani dapat memperluas relasi mereka, dan dengan keuntungan itulah petani juga dapat mempromosikan jika mereka mempunyai hasil dari produksi mereka ke jangkauan yang lebih luas.

### **C. Kelompok Tani Rejomulyo**

#### **a. Profil Kelompok Tani Rejomulyo**

Kelompok Tani Rejomulyo dibentuk pada tanggal 21 Februari tahun 2008 melalui Keputusan Kepala Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Nomor: 04/SK/21/II/2008 tentang Pembentukan dan Susunan Pengurus Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang.<sup>81</sup>

Kelompok Tani Rejomulyo dibentuk melalui hasil keputusan rapat oleh Pemerintah Desa Salamrejo tentang pembentukan Kelompok Tani di Desa Salamrejo. Berdasarkan arahan dari Ketua UPT BIPP Dinas Pertanian Kabupaten Temanggung, Ketua UPT Dinas Pertanian Kecamatan Selopampang, dan arahan Kepala Desa Salamrejo pada saat itu, maka dibentuklah Kelompok Tani Rejomulyo yang masih aktif hingga sekarang dan tiap tahunnya mengalami peningkatan.

Kelompok Tani Rejomulyo adalah suatu lembaga yang anggotanya adalah warga Negara Indonesia dan berdomisili di Desa Salamrejo, Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.<sup>82</sup> Kelompok Tani berfungsi sebagai forum komunikasi penyuluhan pertanian yang menjembatani kepentingan anggota/petani dengan pihak pemerintah atau pihak lain sebagai mitra kerja.

Tugas Kelompok Tani Rejomulyo adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi penyebab (masalah-masalah) teknis ekonomi dan sosial yang menjadi penghambat/penyebab rendahnya produksi pertanian/pendapatan petani (tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan dan KSDA).
- 2) Menyusun program kerja yang mengacu pada acara kegiatan untuk diusulkan kepada pemerintah Desa, Kecamatan, Kabupaten, provinsi atau

---

<sup>81</sup> Dokumentasi, Keputusan Kepala Desa Salamrejo Nomor: 04/SK/21/II/2008, tentang Pembentukan dan Susunan Pengurus Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang.

<sup>82</sup> Dokumentasi, AD/ART Kelompok Tani Rejomulyo, Tahun 2008.

pemerintah pusat untuk mendapatkan dukungan baik dalam bentuk dana maupun teknis.

### 3) Mengevaluasi program kerja.

Pengurus Kelompok Tani rejomulyo terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, dan masing-masing mempunyai masa bakti 5 tahun, yang dapat diperpanjang berdasarkan keputusan musyawarah kelompok tani. pengurus Kelompok Tani Rejomulyo adalah anggota kelompok tani, dan pada prinsipnya semua anggota kelompok tani dapat dicalonkan menjadi pengurus kelompok tani jika memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan.<sup>83</sup> Susunan pengurus Kelompok Tani Rejomulyo sebagai berikut:

Pelindung	: Kepala Desa Salamrejo
Pembina	: PPL Kecamatan Selopampang
Ketua	: Sarbani
Sekretaris	: Afifudin
Bendahara	: H. Chozin
Bidang Pertanian	: Khamdi
Bidang Perikanan	: Salis Susanto
Bidang Peternakan	: H. Ngabadi
Bidang Pemasaran	: Mustafid
Bidang Industri	: Asngadi
Bidang Humas	: Muhaimin
Bidang Usaha	: - Salis Susanto - Abdurohman

#### **b. Tujuan, Fungsi dan Azas**

Tujuan Kelompok Tani Rejomulyo adalah untuk mencari keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Keuntungan yang dimaksud dapat berbentuk keuntungan financial, barang yang berkualitas baik dan atau lebih murah harganya, kesempatan bekerja bagi anggotanya, maupun kesempatan bagi anggotanya untuk memasarkan produksinya atau mengembangkan usaha pribadinya melalui Kelompok Tani Rejomulyo.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup>*Ibid.*

<sup>84</sup> Hasi Dokumentasi, AD/ART Kelompok Tani Rejomulyo, Tahun 2008.



Fungsi Kelompok Tani Rejomulyo adalah sebagai wadah dan sarana bagi anggotanya untuk mencapai tujuan yang dapat menciptakan keuntungan dan dapat meningkatkan kesejahteraan.<sup>85</sup>

Dalam melaksanakan usahanya, Kelompok Tani Rejomulyo memegang azas kejujuran, keadilan, dan saling menguntungkan. Usaha yang dilakukan adalah usaha yang halal, tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku di Negara Indonesia, atau di Negara manapun kelompok tani tersebut menjalankan usahanya.<sup>86</sup>

### **c. Bentuk Usaha dan Kegiatan Kelompok Tani Rejomulyo**

Kelompok Tani Rejomulyo melakukan kegiatan dan usaha di bidang pertanian, perdagangan, jasa, dan usaha-usaha lainnya yang diperkenankan oleh hukum Negara. Dalam melakukan kegiatannya, Kelompok Tani Rejomulyo dapat melakukan kerjasama dengan perorangan atau lembaga lain termasuk kelompok tani-kelompok tani lain, kerjasama tersebut biasanya berbentuk kerjasama kepemilikan modal, kerjasama operasi, dan kerjasama pemasaran. Dalam melakukan kerjasama dengan pihak lain, harus dibuat perjanjian tertulis yang jelas dan disaksikan oleh dewan pengawas. Perjanjian kerjasama yang dilakukan juga harus jelas memuat hak dan kewajiban pihak-pihak yang bekerjasama, bentuk kerjasamanya itu sendiri, lama kerjasama, dan cara pembagian keuntungan yang diharapkan (atau kerugian yang terjadi).<sup>87</sup>

Bentuk pokok badan usaha Kelompok Tani Rejomulyo adalah badan usaha perorangan. Semua bentuk perbuatan hukum kelompok tanidengan pihak luar seperti pengadaan pembelian, penjualan, dan kepemilikan kekayaan kelompok tani diatasnamakan para pengurus kelompok tani (ketua, sekretaris, bendahara kelompok tani), atau nama anggota kelompok tani yang ditunjuk berdasarkan musyawarah para anggota Kelompok Tani Rejomulyo. Dalam hal tertentu, untuk menunjang kelancaran usaha kelompok tani, dimana diperlukan suatu bentuk badan usaha dengan berbadan hukum resmi, Kelompok Tani Rejomulyo dapat mendirikan suatu badan hukum seperti koperasi, dimana pengurus

---

<sup>85</sup>*Ibid.*

<sup>86</sup>*Ibid.*

<sup>87</sup>*Ibid.*

kelompok tani atau anggota kelompok tani yang ditunjuk bertindak sebagai pendiri koperasi tersebut.<sup>88</sup>

Modal usaha Kelompok Tani Rejomulyo diperoleh dengan cara simpanan pokok, simpanan wajib, iuran wajib yang dilakukan oleh anggota Kelompok Tani Rejomulyo. Modal usaha Kelompok Tani Rejomulyo dapat dipindahtangankan (diperjualbelikan atau dihibahkan) diantara anggota kelompok tani maupun sesama warga, dan atas mutasi kepemilikan modal usaha dilakukan pencatatan oleh pengurus Kelompok Tani Rejomulyo.<sup>89</sup>

#### **D. Kesejahteraan Ekonomi Petani di Desa Salamrejo**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Salamrejo, menyebutkan:

*“Dalam beberapa tahun terakhir kesejahteraan petani yang ada di Desa Salamrejo mengalami peningkatan. Dahulu, para petani di Desa Salamrejo selalu mengandalkan tembakau sebagai komoditas utama pertanian mereka. Penghasilan petani dari hasil tembakau sangat baik. Sampai akhirnya tahun demi tahun harga tembakau semakin menurun dan dinilai terlalu rendah dan tidak menguntungkan, akhirnya sejak saat itu banyak petani yang beralih menggunakan lahannya untuk jenis tanaman yang lain. Seakan-akan terjadi peralihan dari yang semula mengandalkan tembakau, hingga terpuruk karena harga yang anjlok, akhirnya para petani menemukan solusi untuk menyelesaikannya yaitu dengan penanaman cabai, sayuran, padi, dan masih banyak lagi”.*<sup>90</sup>

Hal ini menandakan bahwa kesejahteraan petani di Desa Salamrejo sudah sejak dahulu terkenal sebagai penghasil tembakau yang baik. Sampai pada suatu ketika produksi tembakau mulai mengalami penurunan yang dikarenakan harga yang tidak sesuai dengan harapan para petani di Desa Salamrejo. Akhirnya seiring berjalannya waktu, banyak petani yang mengalih fungsikan lahan pertanian mereka untuk menanam tanaman selain tembakau. Hingga saat ini komoditas yang paling unggul di Desa Salamrejo adalah tanaman cabai.

---

<sup>88</sup>*Ibid.*

<sup>89</sup>*Ibid.*

<sup>90</sup> Sunaryanto, Kepala Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 4 November 2023.

Kepala Desa Salamrejo juga menambahkan:

*“Dengan peralihan ke tanaman cabai itulah akhirnya hingga saat ini para petani yang semula terpuruk, seiring berjalannya waktu dapat meningkatkan kesejahteraannya meskipun hal ini perlu membutuhkan waktu yang cukup lama”.*<sup>91</sup>

Hal ini menandakan bahwa kesejahteraan petani di Desa Salamrejo sempat mengalami penurunan. Dengan memanfaatkan cabai sebagai hasil produksi petani, akhirnya sedikit demi sedikit dapat membantu kebutuhan petani dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan para petani yang ada di Desa Salamrejo.

Upaya dari pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Salamrejo dijelaskan oleh Kepala Desa Salamrejo yang menyebutkan:

*“Tentunya banyak faktor yang diperlukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, maka salah satu faktor yang ditingkatkan yaitu terkait pengairan lahan persawahan melalui irigasi, karena air merupakan hal yang sangat penting dalam usaha pertanian. Alhamdulillah saat ini pengairan lahan di Desa Salamrejo sudah sangat mudah sehingga petani dapat memanfaatkan air tersebut untuk menyirami tanaman mereka”.*<sup>92</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut menjelaskan bahwa salah satu upaya dari pemerintah Desa Salamrejo untuk meningkatkan kesejahteraan petani yaitu dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pertanian, maka dari itu pemerintah desa melakukan perbaikan saluran irigasi yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh para petani sehingga pekerjaan mereka dapat berkembang dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Kepala Desa Salamrejo juga menambahkan dalam wawancara yang mengatakan:

*“Upaya lainnya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam bidang pertanian yaitu dengan dibangunnya akses transportasi yang layak dan memudahkan para petani untuk melakukan pekerjaannya. Maka dari itu saat ini kami fokus pada pembangunan jalan yang sebelumnya sulit dijangkau*

---

<sup>91</sup>Ibid.

<sup>92</sup>Ibid.

*menggunakan kendaraan, alhamdulillah saat ini sudah mudah untuk dijangkau”.*<sup>93</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya dari pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan petani salah satunya yaitu dengan pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk melakukan kegiatannya dan diharapkan mampu menjadikan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Potensi yang ada di Desa Salamrejo yang dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya sangat banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Salamrejo yang menyebutkan:

*“Potensi-potensi yang ada di Desa Salamrejo sangat banyak, salah satunya yaitu adanya air yang melimpah ini sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai usaha sampingan bagi masyarakat, misalnya budidaya ikan”.*<sup>94</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dilihat sebetulnya potensi yang ada di Desa Salamrejo sangat banyak. Dengan memanfaatkan pengairan yang melimpah, masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai sarana budidaya ikan sebagai usaha sampingan sebagai petani. Potensi ini jika dimanfaatkan dengan baik tentunya dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

#### **E. Subsidi Pupuk di Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo**

Berdasarkan hasil dari wawancara di Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo dengan ketua Kelompok Tani Rejomulyo bahwa subsidi pupuk diberikan kepada para petani yang mempunyai kartu tani. Kartu tani hanya dapat dimiliki oleh petani yang secara aturan dan ketentuan yang berlaku berhak atas bantuan subsidi pupuk. Kartu tani merupakan hal yang sangat penting jika para petani ingin membeli pupuk bersubsidi karena kartu tani merupakan identitas bahwa petani tersebut merupakan orang yang berhak menerima pupuk bersubsidi. Pemilik Petani yang tidak mempunyai kartu

---

<sup>93</sup>*Ibid.*

<sup>94</sup>*Ibid.*

tanitidak dapat membeli pupuk bersubsidi dan hanya bisa membeli pupuk non-subsidi.<sup>95</sup>

Pembelian pupuk subsidi di Kelompok Tani Rejomulyo Desa Salamrejo dibeli langsung ke kios atau pengecer yang memang mempunyai hak untuk menjual pupuk bersubsidi dengan cara menunjukkan kartu tani. Saat ini di Desa Salamrejo belum ada pengecer resmi yang menjual pupuk subsidi, akan tetapi para petani di Desa Salamrejo membeli pupuk subsidi ke kios di Desa Selopampang yang jaraknya tidak terlalu jauh hanya sekitar 2 km dari Desa Salamrejo, sehingga hal ini tidak menjadi penghambat bagi para petani di Desa Salamrejo untuk bisa mendapatkan pupuk bersubsidi.<sup>96</sup>

Penggunaan kartu tani sebagai syarat dapat membeli pupuk bersubsidi memang merupakan peraturan dari pemerintah, hal ini dilakukan agar pembagian pupuk bersubsidi dapat berjalan tepat sesuai sasaran. Penggunaan kartu tani ini juga dapat mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran pada proses distribusi pupuk bersubsidi karena menggunakan kartu tani juga ada batasan kuota maksimal untuk dapat membeli pupuk bersubsidi, sehingga oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab tidak dapat membeli pupuk subsidi sebanyak-banyaknya lalu menimbunnya. Pemilik kartu tani juga dapat mengecek jumlah kuota pupuk dan sisa kuota pupuk pada saat atau setelah melakukan transaksi pembelian pupuk subsidi.<sup>97</sup>

Penentuan kuota pupuk bersubsidi ditentukan berdasarkan luas lahan yang dimiliki oleh petani tersebut. Petani yang mempunyai lahan yang lebih luas akan mendapatkan kuota pupuk bersubsidi yang lebih luas, sebaliknya petani yang mempunyai lahan yang sedikit juga akan mendapatkan kuota pupuk bersubsidi yang lebih sedikit pula.<sup>98</sup> Pembatasan kuota pembelian pupuk subsidi berdasarkan luas lahan ini merupakan upaya pencegahan oleh pemerintah agar pupuk bersubsidi tidak disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan mencegah tindakan pelanggaran berat seperti penimbunan dan lain-lain.

Alur distribusi pupuk bersubsidi dari pemerintah sampai ke tangan para petani yang ada di Desa Salamrejo dijelaskan dalam skema berikut ini:

---

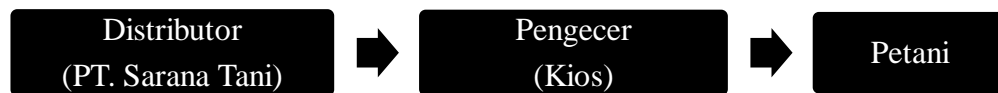
<sup>95</sup> Sarbani, Ketua Kelompok Tani Rejomulyo, Wawancara Tanggal 5 Oktober 2023.

<sup>96</sup> *Ibid.*

<sup>97</sup> Agus, Pengecer Pupuk Bersubsidi, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2023.

<sup>98</sup> *Ibid.*

**Gambar 3.2 Alur Distribusi Pupuk Subsidi di Desa Salamrejo**



Sumber: wawancara dengan Agus sebagaipengecer pupuk subsidi.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik kios yang menyediakan pupuk bersubsidi bagi para petani yang ada di Desa Salamrejo menerangkan bahwa praktik jual beli pupuk yang terjadi di Desa Salamrejo sejauh ini berjalan dengan baik-baik saja. Dalam beberapa tahun terakhir, penjualan pupuk bersubsidi terhitung mencapai jumlah yang cukup banyak. Pengiriman pupuk subsidi dari supplier dilakukan ketika stok yang disediakan oleh kios telah habis. Supplier pupuk bersubsidi di Desa Salamrejo adalah PT. Sarana Tani Temanggung yang merupakan distributor pupuk bersubsidi di tingkat kabupaten. Dalam sekali pengiriman, biasanya rata-rata jumlah pupuk subsidi yang dikirimkan sebanyak 8 ton yang terdiri dari dua jenis pupuk yaitu Urea dan Phonska. Kendala yang dialami dalam penjualan distribusi pupuk subsidi di Desa Salamrejo yang sering terjadi adalah telatnya pengiriman oleh supplier sehingga kios tidak memiliki stok yang tersedia untuk dijual kepada petani.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu petani yang ada di Desa Salamrejo saat ini kuota pupuk bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah sudah mencukupi kebutuhan para petani, artinya petani tidak perlu membeli pupuk tambahan yang merupakan pupuk non-subsidi sehingga modal yang dikeluarkan petani tidak terlalu banyak. Hanya saja dalam membeli pupuk subsidi para petani adakalanya harus menunggu karena stok yang tersedia tidak selalu tersedia.<sup>100</sup>

Adanya subsidi pupuk di Desa Salamrejo bagi para petani dapat dilihat dari dua hal, pertama mayoritas petani menyebutkan bahwa pupuk subsidi dapat membantu petani untuk menekan biaya produksi seefisien mungkin dan dapat mengalihkan modal untuk keperluan lainnya sehingga uang yang dikeluarkan untuk membeli pupuk tidak terlalu banyak. Kedua, sebagian petani menganggap bahwa pupuk bersubsidi justru menyulitkan mereka. Petani yang menganggap program subsidi pupuk menyulitkan

<sup>99</sup>*Ibid.*

<sup>100</sup> Asnawi, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 5 Oktober 2023.

merupakan mereka yang mendapatkan kuota pupuk bersubsidi yang kurang sehingga kebutuhannya tidak terpenuhi secara maksimal.<sup>101</sup>

Salah satu pelanggaran yang terjadi di Desa Salamrejo dalam distribusi subsidi pupuk salah satunya yaitu ada sebagian oknum yang memang mendapat jatah pupuk subsidi akan tetapi tidak menggunakannya sebagai pupuk untuk tanamannya justru menjual kembali pupuk subsidi tersebut kepada petani yang tidak mempunyai kartu tani dan tidak mendapatkan jatah pupuk subsidi, oknum tersebut menjual pupuk subsidi dengan harga yang lebih tinggi sehingga mendapatkan keuntungan yang cukup banyak.<sup>102</sup> Hal ini tentunya merugikan bagi petani lainnya karena jumlah pupuk yang dijual di kios resmi pengecer pupuk bersubsidi tidak selalu mempunyai stok yang cukup untuk memenuhi kebutuhan semua petani yang ada di Desa Salamrejo, sehingga ada sebagian petani yang seharusnya membutuhkan pupuk subsidi untuk merawat tanamannya justru tidak mendapatkan haknya tersebut.

Salah satu kendala dalam distribusi pupuk bersubsidi di Desa Salamrejo seperti pada saat petani ingin membeli pupuk bersubsidi stok yang tersedia di pengecer adakalanya kosong karena mengalami keterlambatan pengiriman, sehingga petani harus menunggu pengiriman selanjutnya untuk dapat membeli pupuk bersubsidi. Jika waktu yang dibutuhkan untuk menunggu pengiriman terlalu lama, petani mau tidak mau harus membeli pupuk lainnya yang non-subsidi agar tetap bisa memupuk tanaman mereka, hanya saja harga pupuk non-subsidi yang tinggi tentu akan membebani para petani.<sup>103</sup>

Kendala-kendala yang lain yang terjadi dalam distribusi pupuk subsidi di Desa Salamrejo adalah harga yang dipatok untuk membeli pupuk subsidi dirasa masih cukup mahal, petani di Desa Salamrejo berharap agar harga pupuk baik itu yang subsidi maupun yang non-subsidi dapat dijangkau dengan harga yang terjangkau, karena tidak semua petani dapat membeli pupuk dengan harga yang ditetapkan saat ini. Terkadang ada sebagian petani

---

<sup>101</sup> Sarbani, Ketua Kelompok Tani Rejomulyo, Wawancara Tanggal 5 Oktober 2023.

<sup>102</sup> *Ibid.*

<sup>103</sup> Asnawi, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 5 Oktober 2023.

yang untuk membeli pupuk bersubsidi pun masih kesulitan masalah harga, apalagi untuk membeli pupuk non-subsidi tentunya akan merasa terbebani.<sup>104</sup>

Permasalahan lainnya yang masih dirasakan petani di Desa Salamrejo yaitu tentang kualitas pupuk bersubsidi yang dirasa masih kurang berkualitas. Saat ini pupuk bersubsidi yang diberikan pemerintah hanya berupa pupuk Urea dan Phonska. Para petani berharap agar jenis pupuk subsidi yang diberikan oleh pemerintah dapat ditambah jenisnya, sehingga petani dapat memilih pupuk yang cocok dan sesuai dengan jenis tanaman yang sedang dikelola oleh petani tersebut.<sup>105</sup>

---

<sup>104</sup>*ibid.*

<sup>105</sup>*ibid.*



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Kesejahteraan petani dengan adanya subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo

Kesejahteraan petani melalui pemanfaatan adanya program subsidi pupuk dapat dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan sebagai berikut:

##### 1. Kependudukan

Mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani membuat kerukunan antar masyarakat di Desa Salamrejo terjaga dengan baik. Bahkan dalam kegiatan sehari-hari masyarakat, banyak para petani yang saling sharing terkait masalah kehidupan sehari-hari sampai masalah pertanian. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sarbani yang menerangkan bahwa dalam proses penyaluran pupuk subsidi, para petani saling tolong menolong jika salah satu mengalami kesulitan mendapatkan pupuk subsidi. Petani yang masih memiliki jatah pupuk subsidi yang masih tersisa dalam periode itu, dengan sukarela memberikan jatahnya kepada petani yang kehabisan jatah pupuk subsidi. Dengan kondisi yang seperti ini dapat membantu menjalin kerukunan antar petani satu sama lain.<sup>106</sup>

##### 2. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya anak yang putus sekolah bahkan hampir tidak ada, dan banyak anak yang melanjutkan pendidikannya sampai jenjang perkuliahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sarbani menerangkan bahwa anak muda zaman sekarang di Desa Salamrejo sudah banyak yang meneruskan pendidikannya sampai jenjang perkuliahan.<sup>107</sup> Terhitung pada tahun 2023 terdapat sebanyak 337 anak dari total 1674 jiwa yang ada di Desa Salamrejo atau sebanyak 20,13% jiwa yang saat ini masih menuntut ilmu baik itu di kalangan pelajar

---

<sup>106</sup> Sarbani, Ketua Kelompok Tani Rejomulyo, Wawancara Tanggal 5 November 2023.

<sup>107</sup> Setyo Budi Santoso, Ketua Kelompok Tani Makmur 1, Wawancara Tanggal 5 November 2023.

maupun mahasiswa.<sup>108</sup> Jumlah sebanyak itu tentunya menjadi harapan bagi generasi penerus di Desa Salamrejo supaya dapat membawa Desa Salamrejo menjadi lebih maju di masa depan.

### 3. Kesehatan

Dengan adanya subsidi pupuk, petani dapat menyisihkan sebagian modal usahanya untuk menabung. Dari tabungan inilah yang nantinya akan digunakan jika mereka menghadapi masalah yang tidak terduga seperti sakit, atau kebutuhan mendesak lainnya. Tabungan hasil penyisihan modal inilah yang dapat digunakan untuk berobat misalnya, atau memenuhi kebutuhan mendesak lainnya. Hal ini tentunya dapat menjaga kondisi kesehatan masyarakat karena mereka tidak perlu khawatir jika suatu saat mereka menghadapi masalah-masalah yang mengharuskan untuk mengeluarkan biaya. Dari tahun ke tahun angka kematian di Desa Salamrejo mengalami penurunan. Berikut merupakan data tingkat kematian di Desa Salamrejo beberapa tahun terakhir:

**Tabel 4.1 Tingkat Kematian Desa Salamrejo Tahun 2021-2023.**

Tahun	Laki-laki	perempuan	Jumlah
2021	12	7	19
2022	6	10	16
2023	5	8	13

Sumber: Data Monografi Desa Salamrejo

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa angka kematian di Desa Salamrejo dalam kurun waktu 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Artinya tingkat kesehatan masyarakat di Desa Salamrejo mengalami peningkatan. Dengan memanfaatkan keuntungan yang didapatkan dari hasil pertanian, para petani dapat menggunakannya sebagai biaya untuk merawat kesehatan mereka sehingga tingkat kesehatan di Desa Salamrejo dapat terus meningkat.

---

<sup>108</sup> Data Monografi Desa Salamrejo Tahun 2023.

#### 4. Pendapatan

Pendapatan masyarakat sebelum menggunakan pupuk subsidi sulit mendapatkan keuntungan yang signifikan dan mengembangkan usahanya, karena biaya modal yang dikeluarkan untuk membeli pupuk terlalu tinggi. Dengan adanya subsidi pupuk, petani tidak perlu mengeluarkan modal yang besar untuk membeli pupuk, dan dapat menyisihkan modal untuk keperluan lain yang dapat membantu perkembangan usaha mereka, sehingga keuntungan yang didapatkan oleh petani sesudah adanya subsidi pupuk menjadi lebih banyak dan tentunya mendatangkan berbagai manfaat bagi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini perlahan-lahan dapat membantu petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Perbedaan yang dapat dilihat sebelum dan setelah menggunakan pupuk subsidi terletak pada perbedaan biaya modal yang harus dikeluarkan untuk pembelian pupuk antara pupuk subsidi dan pupuk non-subsidi. Untuk lebih jelasnya akan digambarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Perbandingan Harga Pupuk Subsidi dan Pupuk Non-subsidi Tahun 2023.**

<b>Jenis Pupuk</b>	<b>Harga Pupuk Sebelum Subsidi</b>	<b>Harga Pupuk Setelah Subsidi</b>	<b>Selisih Harga</b>
Phonska	Rp. 7.500 /Kg	Rp. 2.300 /Kg	Rp. 5.200
Urea	Rp. 7.000 /Kg	Rp. 2.250 /Kg	Rp. 4.750

Sumber: Wawancara dengan Agus sebagai Pengecer Pupuk Subsidi.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa selisih antara harga pupuk subsidi dan pupuk non-subsidi memiliki selisih yang cukup banyak. Manfaat yang paling dapat dirasakan adalah pemangkasan biaya modal yang harus dikeluarkan untuk membeli pupuk. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Chozin, bahwa perbedaan modal yang harus dikeluarkan untuk pembelian pupuk dinilai memiliki perbedaan jumlah yang cukup banyak. Dari luas lahan yang ia miliki, sekitar 0,5 Hektare luas lahan yang ia gunakan untuk penanaman padi. Dari luas tersebut dibutuhkan sekitar 150 Kg pupuk urea. Biaya yang harus ia keluarkan untuk

membeli pupuk urea subsidi sebesar Rp. 337. 000. Sedangkan jika ia menggunakan pupuk non-subsidi, maka biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 1.050.000. Perbedaan biaya yang harus dikeluarkan untuk pembelian pupuk urea dalam perhitungan tersebut sebesar Rp. 713.000. dengan selisih sebanyak itu, petani dapat menghemat dan menyisihkan modal untuk keperluan lain.<sup>109</sup>

#### 5. Konsumsi dan Pengeluaran Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara dengan Setyo Budi Santoso, Bahwa untuk masalah konsumsi sehari-hari bagi masyarakat Desa Salamrejo tidak perlu khawatir dengan kelaparan. Dengan luasnya lahan persawahan dan berbagai macam tanaman yang ada di Desa Salamrejo, ditambah pemupukan yang efektif menggunakan pupuk subsidi yang terjangkau dapat menjamin tercukupinya kebutuhan pangan sehari-hari. Sedangkan untuk pengeluaran rumah tangga, para petani dapat meminimalisir pengeluarannya dengan cara memanfaatkan hasil pertanian mereka untuk dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>110</sup> Hal ini tentunya dapat mengurangi biaya pengeluaran dalam rumah tangga, karena pemanfaatan hasil pertanian dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sehari-hari.

#### 6. Ketenagakerjaan

Penyerapan tenaga kerja di Desa Salamrejo saat ini sudah cukup baik. Penyerapan tenaga kerja yang paling banyak di Desa Salamrejo adalah dalam bidang pertanian. Hal ini dapat dilihat dari jumlah 900 jiwa yang berprofesi sebagai petani dari total 1674 jiwa yang ada di Desa Salamrejo atau sebanyak 53,76%.<sup>111</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Setyo Budi Santoso, bahwa untuk masalah pekerjaan, masyarakat khususnya para pemuda seharusnya tidak perlu khawatir mereka tidak akan mendapatkan pekerjaan. Dengan memanfaatkan potensi yang ada berupa lahan pertanian, mereka dapat melakukan usaha dengan bertani. Saat ini bertani bukan merupakan pekerjaan yang

---

<sup>109</sup> Chozin, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

<sup>110</sup> Setyo Budi Santoso, Ketua Kelompok Tani Makmur 1, Wawancara Tanggal 5 November 2023.

<sup>111</sup> Data Monografi Desa Salamrejo Tahun 2023.

dianggap remeh, bertani merupakan pekerjaan yang mulia. Dengan bertani, disamping mendatangkan penghasilan bagi diri sendiri juga dapat membuka peluang usaha bagi orang lain seperti buruh dan lain-lain. Dengan adanya program subsidi pupuk, tentunya sangat membantu bagi para pemuda untuk memulai usaha pertanian mereka.<sup>112</sup>

## 7. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Kondisi perumahan dan lingkungan di Desa Salamrejo saat ini sudah mengalami kemajuan dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Setyo Budi Santoso, menerangkan bahwa melalui hasil usaha pertanian, petani dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Dari hasil tabungan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai biaya renovasi rumah. Terlihat saat ini di Desa Salamrejo hampir semua rumah sudah menggunakan dinding dan sulit ditemui rumah yang masih menggunakan pagar. Selain itu lingkungan di Desa Salamrejo juga dikatakan bersih karena kepedulian masyarakat dengan lingkungan yang sudah baik.<sup>113</sup>

Berdasarkan beberapa indikator kesejahteraan yang sudah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program subsidi pupuk dapat membantu petani untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Hal itu dapat dilihat dari pencapaian yang terlihat dari beberapa indikator kesejahteraan tersebut. Sedangkan untuk pencapaian kesejahteraan ekonomi petani melalui program subsidi pupuk di pada Kelompok Tani Rejomulyo saat ini masih dalam tingkat sedang. Artinya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui subsidi pupuk masih diperlukan kajian lagi baik itu kajian terhadap kebijakan pupuk subsidiitu sendiri, atau kajian terhadap pemanfaatan pupuk subsidi supaya lebih efektif lagi dan secara signifikan mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

---

<sup>112</sup> Setyo Budi Santoso, Ketua Kelompok Tani Makmur 1, Wawancara Tanggal 5 November 2023.

<sup>113</sup> *ibid.*

## **B. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Upaya Kesejahteraan Ekonomi Petani di Kelompok Tani Rejomulyo**

Dalam mengupayakan peningkatan kesejahteraan petani tentunya tidak terlepas dari yang namanya kendala atau hambatan. Begitu pula disamping adanya kendala tentunya ada upaya-upaya pendukung yang dilakukan agar tujuan dari peningkatan kesejahteraan petani dapat terwujud. Berikut ini merupakan macam-macam kendala dan faktor pendukung yang dilakukan dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani di Kelompok Tani Rejomulyo.

### **1. Hambatan dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Agus yang merupakan pengecer pupuk subsidi di daerah Desa Salamrejo menyebutkan bahwa kendala yang sering dialami dalam proses pendistribusian pupuk subsidi kepada petani adalah keterlambatan pengiriman pupuk subsidi yang membuat stok yang tersedia di toko kosong, sehingga para petani yang saat itu membutuhkan pupuk subsidi harus menunggu pengiriman pupuk selanjutnya.<sup>114</sup> Hal ini tentunya menjadikan kepercayaan masyarakat akan penggunaan terhadap pupuk subsidi menurun, sehingga tidak sedikit petani yang lebih memilih menggunakan pupuk non-subsidi yang mana harganya lebih mahal.

kendala lain yang juga sering terjadi yaitu banyaknya petani yang kekurangan kuota pupuk subsidi. Agus menerangkan bahwa selama pendistribusian pupuk subsidi banyak petani yang mengeluh akan kurangnya jatah pupuk subsidi yang diberikan oleh pemerintah. Adanya pembatasan kuota pupuk subsidi tidak sesuai dengan kebutuhan petani yang sesungguhnya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan pemupukan, petani harus membeli pupuk tambahan berupa pupuk non-subsidi.<sup>115</sup> Hal ini seakan-akan program pupuk subsidi belum mampu memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh petani jika masih harus bergantung kepada jenis pupuk lain.

---

<sup>114</sup> Agus, Pengecer Pupuk Subsidi, Wawancara Tanggal 24 Oktober 2023.

<sup>115</sup> *ibid.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Munjayin, menerangkan bahwa kendala dalam pemakaian pupuk subsidi yaitu kuota pupuk subsidi yang diberikan masih kurang dan dianggap tidak sesuai dengan luas lahan yang dimilikinya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan, ia harus membeli pupuk tambahan yang berupa non-subsidi. Hal ini menyebabkan banyak petani yang beralih menggunakan pupuk non-subsidi untuk memupuk tanaman mereka. Ia juga menyebutkan bahwa kebijakan pembatasan pembelian pupuk subsidi justru merugikan petani, karena petani yang seharusnya mendapatkan hak untuk mendapat pupuk subsidi justru tidak bisa mendapatkan pupuk subsidi karena terhalangi oleh kebijakan pembatasan kuota pupuk subsidi tersebut.<sup>116</sup>

## **2. Faktor pendukung dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani**

faktor pendukung yang mempunyai peran yang besar terhadap upaya peningkatan kesejahteraan petani adalah dengan adanya kelompok tani, melalui program-program yang ada didalamnya akan membantu petani untuk mengembangkan usahanya. Sehingga upaya peningkatan kesejahteraan diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan kelompok tani yaitu mensejahterakan anggotanya.

Dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani di Kelompok Tani Rejomulyo, maka dari itu diadakan berbagai macam penyuluhan atau pelatihan kepada para anggota kelompok tani. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk membimbing dan membina para petani dalam menjalankan usaha pertanian mereka dan juga membantu menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi dalam usaha pertanian mereka. Melalui pelatihan, para petani diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan usahanya dan juga diharapkan melatih kemandirian petani untuk tidak tergantung dengan pupuk kimia, dengan cara memanfaatkan pupuk organik yang dapat diolah sendiri menggunakan bahan-bahan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan penyuluhan dalam Kelompok Tani Rejomulyo dilakukan secara langsung oleh penyuluh pertanian yang merupakan petugas dari Kementerian Pertanian dalam tingkat Kecamatan. Berdasarkan

---

<sup>116</sup> Munjayin, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

hasil wawancara dengan Munjayin, bahwa kegiatan penyuluhan biasanya dilakukan dalam kegiatan musyawarah kelompok yang dilakukan setiap 35 hari atau sering disebut dengan istilah selapanan. Dalam kegiatan penyuluhan tersebut para anggota dapat saling sharing dan konsultasi mengenai kegiatan usaha pertanian mereka mulai dari cara penanganan penyakit pada tanaman, cara pengendalian hama, dan masalah-masalah lainnya yang sering ditemui dalam kegiatan pertanian.<sup>117</sup> Dengan adanya penyuluhan ini, para petani diharapkan dapat menghadapi berbagai macam masalah yang dihadapi dalam usaha pertanian mereka sehingga dapat membantu dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.

Selain dengan kegiatan penyuluhan, dalam program Kelompok Tani Rejomulyo juga terdapat program pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Asnawi, menyebutkan bahwa pelatihan yang sampai saat ini sudah dilakukan yaitu pelatihan pembuatan pupuk organik dari bahan utama sekam padi. Dalam pelatihan pembuatan pupuk organik ini juga mendapat dukungan berupa fasilitas dari pemerintah berupa alat untuk membuat pupuk organik tersebut.<sup>118</sup>

Pelatihan lainnya yang telah dilakukan oleh Kelompok Tani Rejomulyo adalah pembuatan pakan ternak yang memanfaatkan segala jenis dedaunan yang difermentasi sebagai opsi pakan ternak. Dalam pelatihan ini, petani yang juga mempunyai usaha sampingan seperti beternak dilatih untuk meningkatkan usaha sampingan mereka. Pelatihan ini juga bertujuan untuk melatih agar petani tidak harus bergantung kepada rumput sebagai pakan ternak mereka, jika musim kemarau sulit mendapatkan rumput maka mereka dapat menggunakan metode ini untuk memberikan makanan kepada ternak mereka, sehingga upaya peningkatan kesejahteraan dapat tercapai dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di sekitar mereka.<sup>119</sup>

Pelatihan lainnya yang dilakukan di Kelompok Tani Rejomulyo adalah diadakannya demplot tembakau. Pelatihan demplot tembakau dilakukan mulai dari cara pembenihan bibit tembakau mulai dari biji hingga

---

<sup>117</sup> Munjayin, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

<sup>118</sup> Asnawi, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

<sup>119</sup> *Ibid.*



menjadi bibit siap tanam. Kemudian dilanjutkan ke proses penanaman dan perawatan tanaman tembakau yang baik dan benar, sampai nantinya tembakau siap untuk dipanen dan diolah menjadi tembakau rajangan. Dalam kegiatan demplot tembakau ini, Kelompok Tani menerima sejumlah bantuan dari pemerintah mulai dari pupuk Fertila dan pupuk KNO<sub>3</sub>. Selain itu juga terdapat bantuan berupa alat untuk mengolah hasil tembakau berupa mesin rajang.<sup>120</sup>

Pelatihan yang dilakukan oleh Kelompok Tani Rejomulyo memberikan manfaat yang dirasakan oleh para anggotanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Chozin, bahwa dengan adanya program yang dilakukan pada Kelompok Tani Rejomulyo dapat membantu petani untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas para petani untuk terus mengembangkan usahanya. Sehingga mampu membantu meningkatkan keejahteraan para petani di Kelompok Tani Rejomulyo. Selain itu, dengan adanya kelompok tani membuat petani mempunyai wadah atau tempat untuk saling bertukar informasi dan solusi dalam usaha pertanian mereka.<sup>121</sup>

Peran adanya kelompok tani juga dirasakan oleh Munjayin, hal ini disebutkan dalam hasil wawancara bahwa kelompok tani merupakan kumpulan yang mempunyai manfaat yang sangat banyak. Sebelum adanya kelompok tani, para petani seperti kesulitan untuk meningkatkan hasil usahanya karena terkendala masalah pengetahuan dan kreativitas. Setelah dibentuk kelompok tani, petani mempunyai wadah untuk mengembangkan pengetahuan dan kreatifitasnya dalam usahanya. Selain itu, petani juga merasa diperhatikan dengan baik oleh pemerintah karena melalui kelompok tani pemerintah memberikan dukungan seperti sarana dan prasarana untuk mendukung usaha pertanian dan juga berbagai penyuluhan oleh kementerian pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kelompok tani.<sup>122</sup>

Dengan adanya berbagai macam penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan di Kelompok Tani Rejomulyo dapat disimpulkan bahwa kelompok tani ini mempunyai peran yang penting dalam upaya peningkatan

---

<sup>120</sup> Asnawi, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

<sup>121</sup> Chozin, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

<sup>122</sup> Munjayin, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

kesejahteraan petani, dan merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.

### C. Subsidi pupuk terhadap *ad-dharuriyat al-khamsah* dalam *maqashid syari'ah* di Kelompok Tani Rejo Mulyo Desa Salamrejo

Dalam Islam kesejahteraan tidak hanya diukur melalui materialism, dalam ajaran Islam kesejahteraan juga termasuk ke dalam *maqashid syari'ah* yaitu memiliki tujuan yang sesuai dengan tuntunan *syari'ah* seperti terlindunginya kesucian agama (*hifz ad-diin*), terlindunginya akal (*hifdz al-'aql*), terlindunginya jiwa (*hifdz an-nafs*), terpeliharanya keturunan (*hifdz an-nashb*), dan terlindunginya harta (*hifdz al-maal*).

#### 1. Pemeliharaan agama (*hifdz ad-din*)

Hasil wawancara dengan Asnawi mengatakan:

*“Dari hasil yang kita dapatkan dari bertani, kita dapat memanfaatkannya dengan beramal jariyah baik itu kepada anak yatim, fakir miskin, dan orang-orang yang berhak menerimanya”*.<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa dengan adanya program subsidi pupuk di Desa Salamrejo membuat para petani mendapatkan kemudahan untuk menjalankan usahanya dalam bertani, sehingga para petani mampu mendapatkan penghasilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya. Dari menjalankan usaha yang halal tersebut para petani dapat menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk beramal jariyah.

#### 2. Pemeliharaan akal (*hifdz al-aql*)

Hasil wawancara dengan Asnawi mengatakan:

*“Dalam usaha pertanian kita harus pintar-pintar memutar otak agar hasil yang kita dapatkan dapat maksimal. Terkait masalah pupuk yang mahal, kita dapat menggunakan pupuk subsidi yang harganya lebih murah sehingga biaya modal kita tidak terlalu banyak”*.<sup>124</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan hasil produksi pada pertanian tentunya diperlukan adanya pupuk yang berkualitas, akan tetapi harga pupuk saat ini terlalu sulit

<sup>123</sup> Asnawi, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

<sup>124</sup> *Ibid.*

dijangkau terutama bagi petani kalangan menengah kebawah. Sehingga solusi yang dapat digunakan untuk tetap dapat meningkatkan hasil produksi dengan tanpa mengeluarkan biaya yang mahal untuk membeli pupuk, petani dapat memanfaatkan adanya pupuk subsidi yang diberikan oleh pemerintah. Tanpa mengurangi kualitas hasil produksi mereka, petani dapat memanfaatkan pupuk subsidi sebagai alternatif jika pupuk dinilai terlalu mahal dan sulit dijangkau, sehingga usaha pertanian mereka dapat tetap berjalan dan dapat menghasilkan keuntungan.

### 3. Pemeliharaan jiwa (*hifdz an-nafs*)

Hasil wawancara dengan Munjayin mengatakan:

*“Jumlah petani di Desa Salamrejo saat ini sangat banyak, bahkan anak-anak muda saat ini juga mulai banyak yang menekuni usaha pertanian. Ini menandakan bahwa anak-anak muda saat ini mulai memandang bahwa petani bukan merupakan pekerjaan yang dapat dianggap sebelah mata.”<sup>125</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa implementasi program subsidi pupuk dalam memelihara jiwa dalam maqashid syari’ah dapat terlihat dari penyerapan tenaga kerja sebagai petani. Saat ini sudah banyak anak muda yang berprofesi sebagai petani karena dianggap salah satu usaha yang selain mendatangkan penghasilan, disisi lain bertani merupakan pekerjaan yang mulia. Dengan adanya program subsidi pupuk, para petani tidak perlu khawatir tentang masalah pupuk yang mahal, karena pemerintah telah memberikan kemudahan berupa subsidi.

### 4. Pemeliharaan keturunan (*hifdz an-nashb*)

Hasil wawancara dengan Munjayin mengatakan:

*“Pengetahuan kita tentang usaha pertanian harus bisa diturunkan kepada generasi penerus kita karena berkat pengetahuan dan pengalaman yang kita berikan akan membantu para penerus kita jika menghadapi berbagai permasalahan yang ada di dunia pertanian”.<sup>126</sup>*

Pemanfaatan subsidi pupuk sebagai sarana pemupukan dalam usaha pertanian dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi para petani yang

<sup>125</sup> Munjayin, Petani di Desa S alamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

<sup>126</sup> *Ibid.*

mana pengetahuan tersebut dapat disampaikan kepada anak-anaknya maupun penerusnya. Pengetahuan tersebut akan mengajari anak-anaknya untuk dapat menemukan solusi yang tepat jika dihadapkan pada suatu masalah yang dihadapi dalam usaha pertanian mereka.

Untuk menjaga keturunan dalam keluarga muslim, mereka seharusnya membuat semacam tabungan untuk anak-anak keturunannya untuk menjamnin kehidupan kedepannya. Sebetulnya, tabungan ini tidak hanya digunakan untuk satu kondisi, melainkan mereka dapat menggunakannya untuk kebutuhan mendadak, qurban, dan infaq.<sup>127</sup>

##### 5. Pemeliharaan harta (*hifdz al-maal*)

Hasil wawancara dengan Chozin mengatakan:

*“Keringanan berupa subsidi pupuk tentu sangat berpengaruh terhadap pengeluaran modal. Jika menggunakan pupuk non-subsidi, pengeluaran modal kita terlalu besar. Sehingga kita kesulitan untuk membiayai tanaman kita karena modal sudah kita habiskan di pembelian pupuk”*.<sup>128</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa dengan adanya subsidi pupuk menjadikan modal yang harus dikeluarkan tidak terlalu besar. Dengan adanya keringanan modal tersebut, petani dapat menyisihkan sebagian modalnya untuk keperluan lain seperti pembelian obat-obatan untuk tanaman mereka. Sehingga peningkatan pendapatan semakin mudah untuk dicapai dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan para petani yang memanfaatkan program subsidi pupuk dalam usaha pertanian mereka.

Kesejahteraan ekonomi petani di Desa Salamrejo dalam pandangan Islam juga dapat dilihat dari tercapainya *falah* atau kesejahteraan yang bersifat holistik dan seimbang antara aspek material dan spiritual dan kesejahteraan di kehidupan dunia dan akhirat. Konsep kesejahteraan dalam Islam menganggap bahwa kesejahteraan bukan hanya dinilai dari segi materi saja, akan tetapi manusia akan memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan apabila seluruh kebutuhan dan keinginannya baik dari sisi material maupun spiritual dapat

<sup>127</sup> Faris Shalahuddin Zakiy et al., Karakteristik Keluarga Islam Berbasis Ekonomi ditinjau dari Maqashid Syariah, *Journal of Islamic Economic Laws*, Vol. 4, No.1, Tahun 2021, Hal. 23.

<sup>128</sup> Chozin, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

terpenuhi. Kebahagiaan dalam islam tidak hanya dinilai dari kehidupan di dunia saja akan tetapi kebahagiaan di akhirat menjadi sesuatu yang sangat penting dan merupakan tujuan dari setiap manusia yang hidup di dunia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asnawi, Menerangkan bahwa bertani merupakan pekerjaan yang mendatangkan banyak keberkahan baik di dunia maupun di akhirat. Keberkahan yang didapatkan di dunia yaitu berupa keuntungan dari hasil usahanya, sedangkan keberkahan di akhirat jika kita melakukan pekerjaan dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dan menghindari larangan-larangan syariah seperti menipu dan segala perbuatan yang dilarang dalam muamalah, niscaya akan diberikan keberkahan di akhirat pula.<sup>129</sup>

Hasil wawancara lainnya dengan Chozin, Juga menyebutkan bahwa bekerja sebagai petani selain untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, bertani juga mempunyai manfaat sebagai sarana olahraga dan menambah kesehatan dan kebugaran. Dengan bertani, seluruh anggota tubuh dilatih untuk terus bergerak sehingga menghasilkan keringat. Menurutnya, bekerja sebagai petani merupakan kebahagiaan tersendiri karena selain mendatangkan keuntungan juga mendatangkan manfaat-manfaat lainnya yang dapat dirasakan olehnya.<sup>130</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan petani dalam pandangan Islam sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya kesejahteraan secara holistik dan spiritual. Kesejahteraan di dunia ditandai dengan penghasilan yang bermanfaat bagi kehidupan petani, dan kesejahteraan di akhirat ditandai dengan keberkahan yang diberikan oleh Allah berupa kebahagiaan spiritual karena telah menjalankan perintah Allah untuk bekerja dan mencari nafkah.

*Maqashid syari'ah* atau tujuan syari'ah adalah tema yang sangat penting namun sering terlupakan. Secara umum, syari'ah ditujukan untuk memperoleh kemaslahatan baik bagi individu maupun kelompok, dan aturan-aturannya dikonstruksikan untuk melindungi kemaslahatan ini dan

---

<sup>129</sup> Asnawi, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

<sup>130</sup> Chozin, Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.

memungkinkan manusia untuk memperoleh kehidupan yang sempurna di muka bumi.<sup>131</sup>

Subsidi pupuk merupakan suatu hal yang sesuai dengan tujuan syariah. Dalam *maqashid syari'ah*, subsidi pupuk termasuk kedalam *adhdharuriyat al-khamsah* atau lima tujuan utama dari *maqashid syari'ah*. Tujuan dari *maqashid syari'ah* adalah mencapai *fallah* (kebahagiaan) di dunia dan di akhirat dengan strategi meraih manfaat dan menghindari madharat.<sup>132</sup> Melalui implementasi program subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejomulyo ini diharapkan mampu merealisasikan konsep kemaslahatan sebagai bagian dari *maqashid syari'ah* yang mendatangkan kesejahteraan bagi para petani di Kelompok Tani Rejomulyo.

Program subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejomulyo melalui pendekatan *maqashid syari'ah* sangat berpengaruh terhadap salah satu elemen *maqashid syari'ah* yaitu *hifdz al-maal* (memelihara harta). Dengan adanya program subsidi pupuk, harga pupuk yang semula terlalu sulit dijangkau oleh para petani terutama kalangan menengah kebawah, harga pupuk yang mendapatkan subsidi menjadi lebih murah dan mudah untuk dijangkau oleh semua kalangan petani. Selain itu dengan adanya program subsidi pupuk, para petani dapat memangkas biaya modal usaha mereka dan dapat menyisihkan modal usaha yang semula dianggarkan untuk membeli pupuk, dapat dialihkan ke dalam pembiayaan lain. Pemeliharaan harta yang terjadi dalam praktik adanya program subsidi pupuk yaitu perputaran uang yang digunakan sebagai modal untuk membiayai keperluan lainnya seperti pembelian obat-obatan, biaya penanaman dan keperluan lainnya sehingga usahanya dapat dimaksimalkan. Sehingga harta yang dimiliki oleh petani dapat terpelihara dengan baik karena perputaran biaya yang efektif akan mendatangkan hasil yang maksimal pula.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa program subsidi pupuk sudah sesuai dengan *maqashid syari'ah* yaitu dalam kaitannya pupuk subsidi dapat membantu para petani untuk memelihara harta mereka. Dengan pupuk subsidi, petani dapat mengembangkan usahanya karena

---

<sup>131</sup> Muhammad Hashim Kamali, *Maqashid Al-Shariah Made Simple*, International Institute of Advanced Islamic Studies (IAIS) Malaysia, Hal. 1.

<sup>132</sup> M. B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, Tahun 2007, Hal. 173.

mendapatkan kemudahan berupa keringanan biaya modal usaha pertanian mereka. Keringanan inilah yang tentunya dapat membantu para petani untuk menggunakan modalnya untuk keperluan-keperluan lain yang dapat membantu meningkatkan produktivitas usaha pertanian mereka dan juga dapat menjadikan salah satu faktor yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani yang menggunakan pupuk subsidi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adanya program subsidi pupuk dapat membantu petani untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka yang ditandai dengan beberapa indikator kesejahteraan yang sudah tercapai. Kesejahteraan ekonomi petani melalui subsidi pupuk dalam pandangan Islam sudah tercapai. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya kesejahteraan secara holistik dan spiritual. Kesejahteraan di dunia ditandai dengan penghasilan yang bermanfaat bagi kehidupan petani, dan kesejahteraan di akhirat ditandai dengan keberkahan yang diberikan oleh Allah berupa kebahagiaan spiritual karena telah menjalankan perintah Allah untuk bekerja dan mencari nafkah.

Kendala yang sering dialami dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui program subsidi pupuk adalah pengecer sering kehabisan stok pupuk subsidi karena keterlambatan pengiriman, kendala lainnya adalah kurangnya jatah kuota pupuk subsidi yang diterima oleh petani dan dianggap tidak sesuai dengan luas lahan yang mereka miliki. Sedangkan faktor yang mendukung peningkatan kesejahteraan petani melalui program subsidi pupuk adalah adanya berbagai macam penyuluhan dan pelatihan dalam kelompok tani seperti pelatihan pembuatan pupuk organik, pembuatan pakan ternak fermentasi, dan pelatihan demplot tembakau.

Program subsidi pupuk di Kelompok Tani Rejomulyo melalui pendekatan *maqashid syari'ah* dapat dilihat dari perannya terhadap salah satu elemen *maqashid syari'ah* yaitu *hifdz al-maal* (memelihara harta). Dengan adanya program subsidi pupuk, harga pupuk yang semula terlalu sulit dijangkau oleh para petani terutama kalangan menengah kebawah, harga pupuk yang mendapatkan subsidi menjadi lebih murah dan mudah untuk dijangkau oleh semua kalangan petani. Keringanan modal inilah yang dapat mereka manfaatkan untuk keperluan penting lainnya baik itu untuk merawat tanaman mereka ataupun mereka dapat menggunakannya untuk beramal jariyah.



**B. Saran**

Saran yang penulis berikan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani yaitu:

1. Kepada pemerintah untuk mengkaji kebijakannya lagi terkait jumlah kuota pupuk subsidi yang diberikan, supaya kebutuhan masyarakat terhadap pupuk subsidi dapat terpenuhi.
2. Kepada pemerintah desa untuk lebih mendukung dan memperhatikan lagi adanya kelompok tani, karena melalui kelompok tani merupakan cara yang tepat untuk membantu mensejahterakan petani.
3. Kepada kelompok tani untuk meningkatkan kegiatannya dalam memberdayakan anggotanya melalui berbagai pelatihan yang sekiranya dibutuhkan oleh para anggota kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Anwar. *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kompas, Tahun 2010.
- Abdul, Waryono Ghofur et al, *Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan dan Studi Kasus*, Yogyakarta: Samudra Biru, Tahun 2012.
- Abidin, Ikhwan Basri. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, Tahun 2005.
- Agus. Pengecer Pupuk Bersubsidi. Wawancara Tanggal 24 Oktober 2023.
- Akla. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*, Metro: CV. Laduny Alifatma, Tahun 2018.
- Al-Raisuni, Ahmad. *Nazhariyat Al-Maqashid 'Inda Al-Imam Al-Syatibi*, Herndon: Al-Ma'had Al-'Alami li Al-Fikr Islami, Tahun 1995, Hal. 17-19.
- Arikunto, Suharni. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2002.
- Asnawi. Petani di Desa Salamrejo. Wawancara Tanggal 5 Oktober 2023.
- . Petani di Desa Salamrejo. Wawancara Tanggal 6 November 2023.
- . Petani di Desa Salamrejo. Wawancara Tanggal 3 September 2023.
- Asy-Syatibi, *Al-Muwafaqat*, Beirut: Maktabah Al-Ashyritah, Tahun 2003, Hal. 5.
- Ayu, Maulina Lestari et al. *Dampak Subsidi Pupuk terhadap Petani Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Singai Selatan*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Vol, 3, No. 1, Tahun 2020, Hal. 211.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, *Indikator Rakyat Kabupaten Mukomuko 2018*, Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, Tahun 2018, Hal. Xii-xviii.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada, Tahun 2013.
- Busyro. *Maqashid Al-Syariah*, Jakarta: Kencana, Tahun 2019, Hal. 6-7.
- Chozin, Petani di Desa Salamrejo. Wawancara Tanggal 6 November 2023.
- Data Monografi Desa Salamrejo Tahun 2023.
- David, W Jhonson. *Dinamika Kelompok (Teori dan Keterampilan)*, Jakarta: PT Indeks, Tahun 2012.
- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, "Kementan Tegaskan Stok Pupuk Sesuai Permintaan", <https://psp.pertanian.go.id/berita/kementan-tegaskan-stok-pupuk-bersubsidi-sesuai-permintaan>, Diakses pada 26 Agustus 2023.
- Dokumentasi. AD/ART Gapoktan Sedyo Maju, Tahun 2012.

- Dokumentasi. AD/ART Kelompok Tani Rejomulyo, Tahun 2008.
- Dokumentasi. Arsip Gapoktan Sedyo Maju.
- Dokumentasi. Arsip Kelompok Tani Karya Tani Manunggal.
- Dokumentasi. Arsip Kelompok Tani Makmur 1.
- Dokumentasi. Arsip Kelompok Tani Makmur 2.
- Dokumentasi. Arsip Kelompok Tani Rejomulyo.
- Dwi, MartiniPusparini.*Konsep Kesejahteraan dalam EkonomiIslam*, Yogyakarta: Islamic Economic Journal ISSN: 2460-1896, Vol. 1, No. 1, Hal. 57.
- Ensiklopedi Dunia,  
[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Salamrejo,\\_Selopampang,\\_Tema](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Salamrejo,_Selopampang,_Tema)  
 nggung, Diakses Pada 4 September 2023.
- Fatoni, Abdurrahman.*Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Tahun 2006.
- Hashim, Muhammad Kamali.*Maqashid Al-Shariah Made Simple*, International Institute of Advanced Islamic Studies (IAIS) Malaysia, Hal. 1.
- Hendrie, M. B. Anto.*Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, Yogyakarta: Ekonisia, Tahun 2003.
- Ibn Ashur, Thahir.*Maqashid Asy-Syariah Al-Islaiyah*, Qatar: Wazirat Al-Awqaf, Tahun 2014, Hal. 51.
- Ikhlas, Sah.*Efektivitas Pupuk Bersubsidi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Petani Muslim di Desa Jetak Kidul, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan)*, Journal of Islamic Economics and Finance, Vol. 2, No. 1, Tahun 2022, Hal 80-93.
- Ilyas, Rahmat.*Etika Konsumsi dan Kesejahteraan dalam Perspektif EkonomiIslam*, Jurnal At-Tawassuth, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016, Hal. 164-165.
- Izzuddin, Zughaihah.*Al-Maqashid Al-Ammah li As-Syariah*, Hal. 39.
- Kementerian Pertanian Indonesia”Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2022”,  
[https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Analisis\\_PDB\\_Sektor\\_Pertanian\\_2022.pdf](https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Analisis_PDB_Sektor_Pertanian_2022.pdf), diakses pada 4 September 2023.
- Keputusan Kepala Desa Salamrejo Nomor: 04/SK/21/II/2008.
- Koentjaraningrat.*Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, Tahun 2001.
- Kusumawardhani,Ellyana.*Pelaksanaan PNPM Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso, Pati*, Jurnal Ilmiah PPKN Ikip Veteran Semarang, Vol. 2, No. 1, Hal. 27-28.

- Laila, Fa'izah Maulida.et ai. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Mikro serta Dampak Kesejahteraan Masyarakat Desa Kweden Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo (Menurut Pandangan Maqashid Syari'ah)*, Jurnal Ilmiah EkonomiIslam, Vol. 6, No. 03, Tahun 2020, Hal. 571-581.
- Larasati, Agnes.et ai. *Penggunaan Pupuk Subsidi dalam Menekan Biaya Produksi dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Lago*, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 10, Tahun 2022, Hal. 4470.
- Lexy, J Moeloeng.*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Resda Karya, Tahun 2006.
- , *Metode Penelitian Kualitatif*, ed, Jakarta: Remaja Rosdakarya, Tahun 2010.
- Luthfi, J Kurniawan.et.al, *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*, Malang: Intrans Publishing, Tahun 2015.
- M, Allan Feldman.*Ekonomi Kesejahteraan*, Yogyakarta: Andi Offset, Tahun 2000.
- Maman, U.et al. *Efektivitas Pupuk Bersubsidi terhadap Peningkatan Produktivitas Padi Sawah*, Jurnal AgribisnisTerpadu, Vol. 14, No. 2, Tahun 2021, Hal. 177.
- Muhammad, Abdulkadir.*Hukum dan Penelitian Hukum*, Cet-1, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, Tahun 2004.
- Mulyana.*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, Tahun 2000.
- Munawar, D. *Memahami Pengertian dan Kebijakan Subsidi dalam APBN*. Tahun 2013.
- Munjayin. Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 3 September 2023.
- . Petani di Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 6 November 2023.
- Mutmainah, Rika. *Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani*. Jurnal Sosiologi Pedesaan, Vol. 2, No. 03, Hal. 187.
- Naully, Dahlia.*Dampak Kebijakan Subsidi Pupuk dan Harga Pembelian Pemerintah terhadap Kesejahteraan Produsen dan Konsumen*, Jurnal Agrosains dan Teknologi, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019, Hal. 54.
- P3EI UII Yogyakarta, *EkonomiIslam*, Jakarta: PT. Raja Persada, Tahun 2008.
- Pasal 1 angka 15, Undang Undang Nomor 45 Tahun 2007 Tentang APBN 2008.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 04 Tahun 2023, tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Pasal 1, Ayat 1.

- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian, Pasal 1 ayat (1)
- Permasalahan Pertanian di Indonesia, <https://www.jambione.com/kolom/1362682616/Permasalahan-Pertanian-di-Indonesia>, Diakses pada 26 September 2023.
- Putong, Iskandar. *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Ghalia Indonesia, Tahun 2001.
- Sarbani. Ketua Kelompok Tani Rejomulyo, Wawancara Tanggal 3 September 2023.
- , Ketua Kelompok Tani Rejomulyo, Wawancara Tanggal 5 Oktober 2023.
- , Ketua Kelompok Tani Rejomulyo, Wawancara Tanggal 5 November 2023.
- Sarwat, Ahmad. *Maqashid Syariah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, Tahun 2019, Hal. 10.
- Setya Budi Santoso. Ketua Kelompok Tani Makmur 1, Wawancara Tanggal 3 September 2023.
- , Ketua Kelompok Tani Makmur 1, Wawancara Tanggal 5 November 2023.
- Shalahuddin, Faris Zakiyet al. *Karakteristik Keluarga Islam Berbasis Ekonomi ditinjau dari Maqashid Syariah*, Journal of Islamic Economic Laws, Vol. 4, No.1, Tahun 2021, Hal. 23.
- Suhardiyono, L. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*, Jakarta: Elangga, Tahun 1992.
- Sumito, Warkum. *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait*, Cet-4, Jakarta: Grafindo Persada, Tahun 2010.
- Sunaryanto. Kepala Desa Salamrejo, Wawancara Tanggal 4 November 2023.
- Suryabrata, Sunardi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, Tahun 2012.
- Syafa'at, et al. "Analisis Besaran Subsidi Pupuk dan Pola Distribusinya", Laporan Penelitian, Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor: 2006, t.d.
- Syukri, M Albani Nasution et al. *Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*, Jakarta: Kencana, Tahun 2020.
- Todaro, Michael P. et.al, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, Tahun 2011.
- Umer, M Chapra. *Islam dan Tantangan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani, Tahun 2000.

## DAFTAR LAMPIRAN

### LIST PERTANYAAN

#### **Kepala Desa Salamrejo:**

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Salamrejo?
2. Apa potensi-potensi di Desa Salamrejo yang dapat mensejahterakan masyarakat?
3. Apa saja program-program dari pemerintah desa yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat?
4. Apakah ada hambatan dalam upaya mensejahterakan masyarakat? apa saja?
5. Bagaimana pendapat anda terkait program subsidi pupuk?
6. Apakah subsidi pupuk di Desa Salamrejo sudah sesuai dengan tujuan dari pemerintah?
7. Apakah dengan adanya pupuk subsidi dapat mensejahterakan masyarakat?
8. Apakah pemerintah desa melakukan pengawasan terhadap penggunaan pupuk subsidi di Desa Salamrejo? Seperti apa?
9. Bagaimana kondisi kelompok tani yang ada di Desa Salamrejo?
10. Apa peran adanya kelompok tani di Desa Salamrejo?
11. Apakah dengan adanya kelompok tani dapat mensejahterakan petani di Desa Salamrejo?
12. Bagaimana pengawasan terhadap kelompok tani yang ada di Desa Salamrejo?
13. Apa saja upaya pemberdayaan yang dilakukan pemerintah desa terhadap kelompok tani di Desa Salamrejo?
14. Apakah ada kendala dalam upaya pemberdayaan kelompok tani? Apa saja?
15. Apakah kelompok tani di Desa Salamrejo sudah berjalan sesuai dengan harapan?

#### **Ketua Kelompok Tani:**

1. Bagaimana kondisi kelompok tani saat ini?
2. Bagaimana kondisi kesejahteraan ekonomi petani saat ini?
3. Apa saja program-program yang ada di kelompok tani?
4. Bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok tani?
5. Apakah program subsidi pupuk dapat mensejahterakan petani?
6. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pupuk subsidi?

7. Dengan adanya pupuk subsidi apakah menguntungkan petani atau justru sebaliknya?
8. Apa saran dan harapan anda terkait program subsidi pupuk?

**Petani:**

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan petani saat ini?
2. Bagaimana peran adanya pupuk subsidi bagi petani?
3. Apa perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pupuk subsidi?
4. Apakah pupuk subsidi menguntungkan petani atau malah sebaliknya?
5. Apakah pupuk subsidi dapat mensejahterakan petani?
6. Apa peran kelompok tani bagi petani?
7. Apakah kelompok tani sudah melakukan pemberdayaan? Apa saja?
8. Apakah pemberdayaan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan petani?
9. Bagaimana kritik dan saran Bapak/I terhadap kelompok tani?

## DOKUMENTASI

### 1. Wawancara dengan Kepala Desa Salamrejo



### 2. Wawancara dengan pengecer pupuk subsidi



### 3. Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Rejomulyo



### 4. Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Makmur 1





5. Wawancara dengan petani penerima program pupuk subsidi



6. Wawancara dengan petani penerima program pupuk subsidi



7. Wawancara dengan petani penerima program pupuk subsidi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Identitas Pribadi

Nama : Mukhammad Riza Al Umam  
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 07 juni 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Alamat Rumah : Jl. Salamrejo-Jetis, Desa Salamrejo, Kecamatan  
Selopampang, Kabupaten Temanggung  
Alamat E-mail : umamriza27@gmail.com

### Riwayat Pendidikan Formal

1. RA Masyitoh Salamrejo (2003-2005).
2. MI Nurul Islam Salamrejo (2005-2011).
3. MTs Ma'arif Tembarak (2011-2014).
4. MAN Temanggung (2014-2017).
5. UIN Walisongo Semarang (2019-Sekarang).

### Riwayat Pendidikan Non-Formal

1. Pondok Pesantren Miftakhurrosyidin (2014-2019).